

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN MOTIVASI
BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PESERTA
DIDIK KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI
PERKANTORAN DI SMK N 1 GODEAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Disusun Oleh :
NURUL RAMADHANI
NIM. 14802244003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTASI PERKANTORAN
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN MOTIVASI
BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PESERTA
DIDIK KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI
PERKANTORAN DI SMK N 1 GODEAN**

SKRIPSI

Oleh:
NURUL RAMADHANI
NIM. 14802244003

Telah disetujui dan disahkan
Pada tanggal 21 Mei 2018

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Jurusan Pendidikan Administrasi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui
Dosen Pembimbing


Dr. Sutirman, M.Pd
NIP. 19720103 200501 1 001

PENGESAHAN

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN MOTIVASI
BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PESERTA
DIDIK KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI
PERKANTORAN DI SMK N 1 GODEAN**

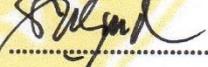
SKRIPSI

Oleh:

**Nurul Ramadhani
NIM. 14802244003**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran pada tanggal 30 Mei 2018 dan dinyatakan lulus

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Nadia Sasmita W., M.Si	Ketua Penguji		11 Juli 2018
Dr. Sutirman, S.Pd., M.Pd	Sekretaris		10 Juli 2018
Siti Umi K. M., S.Pd M.Pd	Penguji Utama		10 Juli 2018

Yogyakarta, 12 Juli 2018

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 0029

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Ramadhani

NIM : 14802244003

Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran

Fakultas : Ekonomi

Judul : **Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK N 1 Godean.**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Dengan demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 23 Mei 2018

Yang menyatakan,



Nurul Ramadhani

NIM. 14802244003

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(Qs. Al-Insyirah :5)

“Tak masalah seberapa sering kau jatuh,
yang terpenting adalah seberapa cepat kau bangkit”

(Ust. Talkhis Ulinuha)

“Berdoa, mencari ridho-Nya, berusaha, bersabar, tekun serta ikhlas adalah kunci
untuk keberhasilan”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah, Tuhan Semesta Alam. Kesempatan kali ini, penulis ingin mempersembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Mujiyono dan Ibu Raminah yang telah memberikan dukungan, doa, semangat dan didikannya untuk bekal masa depanku.
2. Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan banyak sekali pengalaman yang sesungguhnya.

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN MOTIVASI
BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PESERTA
DIDIK KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI
PERKANTORAN DI SMK N 1 GODEAN**

Oleh:
Nurul Ramadhani
14802244003

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas XI kompetensi keahlian administrasi perkantoran di SMK N 1 Godean; 2) pengaruh motivasi berwirausahaan terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas XI kompetensi keahlian administrasi perkantoran di SMK N 1 Godean; 3) pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas XI kompetensi keahlian administrasi perkantoran di SMK N 1 Godean.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan jenis penelitian *ex post facto*. Populasi penelitian ini yaitu 90 orang peserta didik kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 1 Godean. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Uji coba instrumen kepada 71 peserta didik kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 1 Depok. Uji coba instrumen terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data meliputi deskripsi data, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis. Uji prasyarat analisis meliputi uji linearitas dan uji multikolinearitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 1 Godean sebesar 14,1%; 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 1 Godean sebesar 29,2%; 3) terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 1 Godean sebesar 36,9%. Rekomendasi untuk hasil penelitian ini adalah guru disarankan mampu mengubah *mindset* peserta didik bahwa menjadi seorang wirausaha itu lebih menjanjikan, dengan cara memperkenalkan profil dan mendatangkan lulusan SMK yang menjadi pengusaha sukses, mengikutkan peserta didik dalam pelatihan dan komunitas kewirausahaan.

Kata Kunci: Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Minat Berwirausaha

**THE INFLUENCE OF ENTREPRENEURSHIP EDUCATION AND
ENTREPRENEURIAL MOTIVATION TOWARD ENTREPRENEURIAL
INTEREST STUDENTS OF CLASS XI SKILLS COMPETENCE
ADMINISTRATIVE OFFICE SMK N 1 GODEAN**

**By : Nurul Ramadhani
14802244003**

ABSTRACT

The study aims to investigate; 1) The influence of entrepreneurship education toward entrepreneurial interest students of class XI skills competence administrative office SMK N 1 Godean; 2) The influence of entrepreneurial motivation toward entrepreneurial interest students of class XI skills competence administrative office SMK N 1 Godean; 3) The influence of entrepreneurial education and entrepreneurial motivation toward entrepreneurial interest students of class XI skills competence administrative office SMK N 1 Godean.

The student is an ex-post facto research. The population ninety people of the study is student of class XI skills competence administrative office SMK N 1 Godean. The data were collected through questionnaires and documentation. The instrument trial to 71 students of class XI skills competence administrative office SMK N 1 Depok. The instrument was tested through test of validity and test of reliability. Data analysis occupies: Data Description, analysis requirement test, and hypothesis test. The test of pre-requirement analysis consists of test of linearity and test of multicollinearity.

The study identified that ; 1) there are positive influence and significant result on entrepreneurship education toward entrepreneurial interest students of class XI skills competence administrative office SMK N 1 Godean is 14,1%; 2) there are positive influence and significant result on entrepreneurial motivation toward entrepreneurial interest students of class XI skills competence administrative office SMK N 1 Godean is 29,2%; 3) there are positive influence and significant result on entrepreneurship education and entrepreneurial motivation toward entrepreneurial interest students of class XI skills competence administrative office SMK N 1 Godean is 36,9%. Recommendation for the result of this research is that teacher is suggested able to change student's mindset that to be an entrepreneur is more profitable, by introducing profil and incur vocational high school graduate who have been a success entrepreneur, inviting student into such training and entrepreneurship community.

Keywords: Entrepreneurship Education, Entrepreneurial Motivation, Entrepreneurial Interest

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 1 Godean” dengan baik. terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Joko Kumoro, M.Si, Ketua Jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran, atas kesempatan yang diberikan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr Sutirman M.pd., dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, dan motivasi selama penyusunan skripsi.
5. Bapak Purwanto, M.M.,M.Pd., dosen penasehat akademik yang membantu dalam masa studi.
6. Seluruh Dosen dan Staf Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNY yang telah membantu dalam penyusunan skripsi.
7. Bapak dan Ibu guru SMK N 1 Godean yang telah memberikan waktu dan kesempatan untuk melakukan penelitian ini.

8. Bapak Mujiyono dan Ibu Raminah yang dengan tulus mendoakan, menyemangati dan memberikan nasehat.
 9. Ibu keduaku Ibu Nyai Hj. Ida Fatimah Zaenal, M.Si yang telah memberikan doa, nasehat dan membimbing selama ini.
 10. Adikku tercinta Wafi Azizah yang selalu mendoakan dan memberikan semangat.
 11. Ginanjar Buyung Kusuma yang selalu memberikan semangat dan memberikan dukungan.
 12. Sahabat-sahabatku Ita, Nadia, Niken, Pipit, Erma, Laeli, Riska, Kistini, Mba Diah, dan teman-teman P.ADP B 2014.
 13. Teman-teman komplek R2 Al-Munawwir khususnya teman sekamar Adina, Rahmadina, Azizah dan Shofa yang telah memberikan dukungan dan memberikan semangat.
 14. Seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2014 FE UNY yang telah memberikan dukungan dan semangat.
 15. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu dari awal hingga akhir dalam menyusun Tugas Akhir Skripsi ini.
- Semoga bantuan yang telah diberikan dari berbagai pihak yang telah saya sebutkan di atas, mendapatkan balasan yang jauh lebih baik dari Allah SWT.

Sleman, 22 Mei 2018

Penulis



Nurul Ramadhani

NIM. 14802244003

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
1. Minat Berwirausaha.....	10
2. Pendidikan Kewirausahaan.....	21
3. Motivasi Berwirausaha.....	31
B. Hasil Penelitian yang Relevan	38
C. Kerangka Berpikir.....	42
D. Hipotesis.....	44
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Desain Penelitian.....	46

B. Tempat dan Waktu Penelitian	46
C. Variabel Penelitian	47
D. Definisi Operasional Variabel	47
E. Populasi Penelitian	49
F. Teknik Pengumpulan Data	49
G. Instrumen Penelitian	50
H. Uji Coba Instrumen	53
I. Teknik Analisa Data	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	66
A. Hasil Penelitian	66
1. Deskripsi Tempat Penelitian	66
2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	67
3. Pengujian Prasyarat Analisis	80
B. Pembahasan.....	89
1. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha ...	89
2. Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha.....	90
3. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha	91
C. Keterbatasan Penelitian	92
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN.....	100

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Lulusan Peserta didik Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Godean Tahun 2016.....	4
2. Skor Alternatif Jawaban Instrumen.....	50
3. Kisi-kisi Instrumen Minat Berwirausaha	51
4. Kisi-kisi Instrumen Pendidikan Berwirausaha.....	52
5. Kisi-kisi Motivasi Berwirausaha.....	52
6. Kisi-kisi Pedoman Dokumentasi.....	53
7. Hasil Perhitungan Uji Validasi Instrumen	55
8. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	56
9. Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas.....	56
10. Tabel Kecenderungan Variabel.....	58
11. Daftar Tabel Potensi Fisik SMK N 1 Godean.....	67
12. Analisis Deskriptif Data Pendidikan Kewirausahaan	68
13. Distribusi Frekuensi Pendidikan Kewirausahaan.....	69
14. Kecenderungan Variabel	70
15. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Pendidikan Kewirausahaan...	71
16. Analisis Deskriptif Data Motivasi Berwirausaha.....	72
17. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berwirausaha	73
18. Kecenderungan Variabel	73
19. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Motivasi Berwirausaha	75
20. Analisis Deskriptif Data Minat Berwirausaha	76
21. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha	77

22. Kecenderungan Variabel.....	77
23. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Minat Berwirausaha.....	79
24. Rangkuman Hasil Uji Linieritas.....	80
25. Hasil Rangkuman Uji Multikolinearitas	81
26. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis Pertama.....	83
27. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis Kedua	85
28. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga	87
29. Hasil Sumbangan Relatif dan Efektif.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Pengaruh antar Variabel	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara yang berada di kawasan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Terbentuknya MEA memiliki tujuan tertentu. Salah satu tujuan dibentuknya MEA adalah untuk meningkatkan stabilitas perekonomian di kawasan ASEAN, serta meratakan pemberdayaan ekonomi kawasan ASEAN dengan sasaran utama revitalisasi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) terutama negara Kamboja, Myanmar, Laos, dan Vietnam (CMLV). Keberadaan MEA merupakan peluang yang dapat dimanfaatkan oleh Indonesia untuk menjual produk dalam pasar bebas, dengan demikian produk yang dimiliki oleh Indonesia dapat diperdagangkan dengan mudah. Suatu negara harus mempersiapkan dalam berbagai hal untuk menghadapi pasar bebas, agar keberadaan MEA dapat menguntungkan negara Indonesia. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah dengan menguatkan daya saing ekonomi, penguatan sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).

MEA merupakan peluang sekaligus ancaman bagi suatu negara, apabila negara sudah siap dalam menghadapi MEA maka negara tersebut akan merasa diuntungkan, namun apabila negara tersebut belum siap dalam menghadapi MEA maka negara tersebut akan merasa dirugikan. Kesiapan

dalam berbagai sektor harus ditingkatkan sehingga negara Indonesia dapat memanfaatkan pasar bebas ini dengan baik. Masyarakat yang peka dan kreatif akan mampu memanfaatkan pasar bebas ini dengan baik dan mampu membantu permasalahan perekonomian yang berada di Indonesia. Mengingat tingkat pengangguran dan kemiskinan di Indonesia semakin meningkat maka kebutuhan SDM yang peka, kreatif, dan berkualitas sangat dibutuhkan untuk mengurangi tingkat kemiskinan di Indonesia.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pada tahun 2017 telah terjadi kenaikan jumlah pengangguran di Indonesia sebesar 10.000 orang. Tercatat sebelumnya pada bulan Agustus 2016 dari 7,03 juta orang menjadi 7,04 juta orang pada bulan Agustus 2017. BPS juga mencatat indeks kedalaman kemiskinan dan indeks keparahan kemiskinan di Indonesia meningkat masing-masing 1,83 dan 0,48 pada bulan Maret 2017 dibanding bulan September 2016 yang tercatat sebesar 1,74 dan 0,44. Jumlah penduduk miskin dibulan ketiga ini sebanyak 27,77 juta orang dengan persentase 10,64%. Kemiskinan dan pengangguran di Indonesia dapat diatasi, salah satu cara untuk mengurangi hal tersebut adalah dengan berwirausaha. Kemandirian dalam menciptakan produk akan menjadikan Indonesia negara produsen yang tidak selalu bergantung dengan negara lain, dengan adanya orang yang melaksanakan wirausahaan juga dapat menjadikan penyedia lapangan kerja untuk masyarakat di negaranya sendiri. Namun, pada

kenyataannya masyarakat Indonesia masih rendah dalam melakukan tindakan wirausaha.

Anak Agung Gede Ngurah Puspayoda (Menteri Koperasi dan UKM) menyatakan bahwa, berdasarkan data BPS tahun 2016 jumlah wirausaha non pertanian yang menetap di Indonesia sebanyak 3,1% atau mencapai 7,8 juta orang dari 252 juta orang. Di negara Indonesia meskipun tingkat kewirausahaan telah melampaui 2% dari populasi penduduk sebagai syarat minimum suatu masyarakat akan sejahtera, akan tetapi angka 3,1% ini masih lebih rendah dibanding dengan negara lain seperti Malaysia 5%, China 10%, Singapura 7%, Jepang 11%, dan Amerika Serikat mencapai 12%.

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Adanya pendidikan secara formal maupun nonformal akan menjadikan pola pemikiran yang jauh lebih baik untuk SDM dalam suatu negara, karena di dalam pendidikan akan terjadi transformasi pengetahuan, pembentukan kepribadian dan kemampuan peserta didik. Pendidikan kewirausahaan yang berada di kurikulum pembelajaran Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bertujuan untuk menyiapkan lulusan SMK agar selain terampil dalam kompetensi yang ditekuninya, juga dapat menjadi bekal bagi peserta didik untuk bekerja secara mandiri dengan berwirausaha.

SMK N 1 Godean adalah salah satu sekolah yang berada di Kabupaten Sleman dalam bidang Bisnis Manajemen dan Infromasi. Salah

satu pelajaran yang didapat di SMK adalah mata pelajaran kewirausahaan. Terdapat pembelajaran tentang kewirausahaan di SMK N 1 Godean bertujuan untuk menambah pengetahuan dan motivasi peserta didik untuk berwirausaha. Namun, dilihat dari lulusan SMK N 1 Godean, motivasi peserta didik untuk berwirausaha masih rendah.

Tabel 1. Data Lulusan Peserta didik Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Godean Tahun 2016

Uraian	Jumlah Peserta didik	%
Bekerja	61	67,78%
Berwirausaha	0	0,00%
Studi Lanjut	22	24,44%
Belum Bekerja	6	6,67%
Menikah	1	1,11%
Total Lulusan	90	100,00%

Sumber : Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha peserta didik Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran lulusan tahun 2016 masih rendah. Peserta didik tidak ada yang melakukan wirausaha, karena kebanyakan lulusan bekerja menjadi karyawan di perusahaan. Peran pendidikan kewirausahaan sebagai mata pelajaran di sekolah, diharapkan mampu memotivasi peserta didik untuk berwirausaha, akan tetapi di lapangan motivasi berwirausaha peserta didik masih rendah.

Berdasarkan hasil wawancara pada peserta didik kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran diperoleh informasi bahwa 5 dari 90 peserta didik minat untuk berwirausaha, sedangkan 85 dari 90 peserta didik sebagian memilih melanjutkan studi dan sebagian peserta didik yang lainnya memilih untuk bekerja di perusahaan/kantor yang

pendapatannya tetap setiap bulannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik, rendahnya minat berwirausaha peserta didik kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran, dikarenakan peserta didik tidak memiliki modal untuk berwirausaha, tidak memiliki pengalaman untuk berwirausaha, takut untuk menanggung risiko/gagal, tidak memiliki bakat, tidak memiliki ide, menginginkan pekerjaan yang pendapatannya pasti, kurang percaya diri, dan kurang keterampilan.

Data lain yang diperoleh dari narasumber guru mata pelajaran Kewirausahaan, berdasarkan wawancara di SMK N 1 Godean pada tanggal 15 Desember 2017. Narasumber menjelaskan bahwa kurikulum 2013 pada mata pelajaran kewirausahaan tidak hanya sekedar teori, namun dilaksanakan juga praktik berjualan. Saat pembelajaran teori berlangsung di kelas, peserta didik kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Peserta didik cenderung bosan menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru, dalam penyampaian materi, guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Selain teori, praktik berjualan juga dilakukan oleh peserta didik untuk menjual produk yang diproduksi sendiri. Akan tetapi, produk yang dibuat oleh peserta didik hanya sekedar untuk memenuhi tugas yang diberikan oleh guru, setelah tugas yang diberikan selesai, produk tersebut tidak berlanjut. Salah satu faktor yang menghambat peserta didik untuk melanjutkan pembuatan produk adalah keterbatasan waktu dan modal peserta didik dalam memproduksi produk tersebut.

Peserta didik juga kurang memanfaatkan fasilitas yang diberikan oleh sekolah berupa kantin dan *business center*, fasilitas tersebut jika dimanfaatkan dengan baik oleh peserta didik untuk menitipkan produk sendiri, maka akan dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Kreatifitas peserta didik sendiripun untuk membuat produk masih kurang, karena peserta didik merasa bahwa membuat usaha itu butuh bakat dan modal yang banyak, sedangkan peserta didik merasa tidak memiliki bakat dan modal yang cukup pada dirinya. Berdasarkan permasalahan di atas, dapat diketahui bahwa peran pendidikan kewirausahaan belum optimal sehingga mempengaruhi rendahnya minat peserta didik dalam berwirausaha. Seharusnya, pendidikan kewirausahaan itu mampu membentuk jiwa berwirausaha pada peserta didik, menambah pemahaman terhadap konsep kewirausahaan, pengembangan diri dan penguasaan teknik-teknik dalam berwirausaha, sesuai dengan tujuan pendidikan kewirausahaan. Akan tetapi, peserta didik belum mampu menanamkan jiwa kewirausahaan dan belum bisa mengembangkan diri. Peserta didik juga belum mampu menganalisis lingkungan untuk melakukan wirausaha sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan lingkungan sekitar. Atas pemaparan dan pemikiran di atas maka dipandang perlu untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK N 1 Godean.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat kemiskinan dan pengangguran di Indonesia pada tahun 2017 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.
2. Jumlah wirausaha yang berada di Indonesia masih sangat sedikit.
3. Motivasi berwirausaha peserta didik Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran lulusan tahun 2016 masih rendah.
4. Fasilitas sekolah seperti kantin, *business center* tidak dimanfaatkan dengan baik oleh peserta didik untuk praktik berwirausaha.
5. Kurangnya antusias peserta didik dalam mengikuti pelajaran kewirausahaan saat di kelas.
6. Rendahnya minat berwirausaha peserta didik kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran.
7. Praktik yang dilakukan oleh peserta didik untuk menjual produk sendiri hanya sebatas untuk memenuhi tugas dan tidak ada kelanjutan pada produk tersebut.
8. Peran pendidikan kewirausahaan belum optimal.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang serta rumusan masalah yang telah tercantum di atas maka penelitian ini dibatasi pada rendahnya minat berwirausaha peserta didik kelas XI kompetensi keahlian administrasi perkantoran di SMK N 1 Godean.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas XI kompetensi keahlian administrasi perkantoran di SMK N 1 Godean?
2. Apakah ada pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas XI kompetensi keahlian administrasi perkantoran di SMK N 1 Godean?
3. Apakah ada pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas XI kompetensi keahlian administrasi perkantoran di SMK N 1 Godean?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian yang akan dicapai sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas XI kompetensi keahlian administrasi perkantoran di SMK N 1 Godean.
2. Mengetahui pengaruh motivasi berwirausahaan terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas XI kompetensi keahlian administrasi perkantoran di SMK N 1 Godean.

3. Mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas XI kompetensi keahlian administrasi perkantoran di SMK N 1 Godean.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Secara Teoritis

Manfaat secara teoritis ini diharapkan dapat memberikan referensi dan kajian secara teoritis untuk penelitian yang selanjutnya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

Guna mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama menjadi mahasiswa dan menambah wawasan mengenai pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha serta untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan

- b. Bagi Sekolah

- 1) Penelitian ini memiliki manfaat bagi sekolah karena dapat menjadikan masukan yang positif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran kewirausahaan.

- 2) Manfaat bagi guru dapat memberikan masukan dalam memotivasi dan menumbuhkan minat berwirausaha bagi peserta didik dengan adanya pembelajaran kewirausahaan yang ada di sekolah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Minat Berwirausaha

a. Pengertian Minat Berwirausaha

Pengertian minat berwirausaha berasal dari kata minat dan wirausaha. Minat merupakan salah satu faktor yang penting untuk melakukan suatu hal, dengan adanya minat tindakan yang dilakukan oleh seseorang dikerjakan dengan penuh ketertarikan dan keinginan yang kuat, seperti pendapat Syah (2010: 133) mengemukakan bahwa, “minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Pendapat lain tentang definisi minat dikemukakan oleh Slameto (2015: 180) bahwa:

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Minat merupakan kekuatan jiwa seseorang untuk bertindak sesuai dengan apa yang diinginkan, seperti pendapat yang disampaikan oleh Sadirman (2011: 76), “minat diartikan sebagai kecenderungan jiwa seseorang kepada sesuatu (biasanya disertai dengan perasaan senang), karena itu merasa ada kepentingan dengan

sesuatu itu”. Sedangkan definisi minat menurut Crow D. Leater & crow, Alice (Djaali, 2015: 121) bahwa:

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat suatu hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

Berdasarkan pengertian minat yang telah disampaikan oleh para ahli dapat diambil pengertian bahwa minat merupakan rasa ketertarikan pada suatu aktivitas, semakin besar minat maka semakin besar pula ketertarikan untuk melakukan aktivitas tersebut.

Wirausaha merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk mewujudkan keinginannya dengan jiwa kreatif dan inovatif yang dimiliki, seperti pengertian menurut Sudrajad (2012: 28) “wirausaha adalah orang yang kreatif dan inovatif serta mampu mewujudkannya untuk meningkatkan kesejahteraan hidup, kesejahteraan masyarakat dan lingkungan”. Pendapat lain mengenai wirausaha menurut Suryanto (2010: 29):

Wirausaha adalah mereka yang dapat menciptakan kerja bagi orang lain dengan bereswadaya. Definisi ini mengandung asumsi bahwa setiap orang yang mempunyai kemampuan normal, dapat menjadi wirausaha asal mau dan mempunyai kesempatan untuk belajar dan berusaha. Berwirausaha melibatkan dua unsur pokok peluang dan kemampuan menanggapi peluang

Seseorang yang mampu melihat peluang dan dapat memanfaatkannya adalah seseorang yang memiliki jiwa berwirausaha, seperti pendapat Alma (2014: 24) “wirausaha adalah

orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut. Pengertian wirausaha di sini menekankan pada setiap orang yang memulai suatu bisnis baru”. Pengertian lain mengenai wirausahawan menurut Ronstadt (Abdullah dan Sulaiman, 2013: 290):

An entrepreneur is an innovator or a developer who recognizes, seizes and converted opportunities into workable or marketable ideas, adds value through time, effort, skills, money, assumes the risks of the competitive marketplace to implement these ideas, and finally realizes the rewards from these efforts.

Seorang wirausaha akan melihat peluang yang berada disekitarnya dan orang yang berwirausaha akan menjadikan peluang tersebut sebuah kesempatan untuk memunculkan ide yang berharga. Berdasarkan pengertian para ahli di atas, dapat diambil pengertian bahwa wirausaha adalah orang yang memiliki kreativitas dan mampu menanggapi peluang di sekitarnya dengan baik, guna meningkatkan kesejahteraan hidupnya sendiri maupun masyarakat luas. Oleh karena itu, dengan banyaknya wirausaha di Indonesia akan membantu pemerintah untuk mengurangi tingkat pengangguran yang masih menjadi permasalahan selama ini.

Pengertian dari minat berwirausaha yang telah diuraikan di atas terdiri dari kata minat dan wirausaha. Pengertian dari minat berwirausaha sendiri menurut pendapat Pangestuti (2017: 25), “minat berwirausaha diartikan sebagai dorongan yang kuat pada diri seseorang untuk melakukan suatu pada persoalan-persoalan tertentu,

yang dalam hal ini adalah motivasi berwirausaha”. Pendapat lain mengenai minat berwirausaha disampaikan oleh Anggraini (2010):

Minat berwirausaha adalah kecenderungan pada diri individu untuk merasa senang atau tertarik pada sesuatu dengan melihat kesempatan-kesempatan usaha untuk mengambil keuntungan darinya dengan mengambil tindakan yang tepat. Kecenderungan ini muncul karena adanya kepentingan, bakat, kemauan, dan lingkungan yang mendukung munculnya minat tersebut.

Minat berwirausaha akan membuat seseorang merasa memiliki perhatian dan ketertarikan untuk melakukan usaha, seperti pendapat Fadlilah dkk (2016: 8) “perhatian, keinginan, kesenangan dan ketertarikan atau kecenderungan seseorang untuk berbuat atau beraktivitas yang mengarahkan kepada suatu pilihan bidang kerja wirausaha”. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah rasa ketertarikan pada suatu kegiatan berwirausaha dengan memiliki jiwa kreatif serta mampu memanfaatkan peluang di sekitarnya. Ketertarikan ini dipengaruhi oleh adanya kepentingan, keinginan serta lingkungan yang berada di sekitarnya.

b. Faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat dalam berwirausaha seseorang banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor-faktor, faktor yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan usaha sangatlah beragam. Faktor yang mempengaruhi perilaku berwirausaha menurut David C McClelland (Suryana, 2010: 34) adalah:

Perilaku kewirausahaan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor-faktor itu adalah hak kepemilikan (*property right*(PR)), kemampuan/kompetensi (*competency/ability* (c)) dan intensif (*incentive*) sedangkan faktor eksternalnya merupakan lingkungan (*environment* (E)).

Pendapat lain mengenai faktor yang mempengaruhi minat menurut Djaali (2012: 132): “faktor dari dalam yang meliputi kesehatan, motivasi dan cara belajar, faktor dari luar meliputi keluarga dan sekolah”, faktor yang mempengaruhi minat menurut pendapat ahli di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Faktor dari dalam

- a. Kesehatan

Sehat secara jasmani dan rohani akan menjadi peluang untuk dapat melakukan sesuatu dengan baik tanpa terhalang dengan keterbatasan. Kesehatan jasmani dan rohani menjadi salah satu faktor yang dapat menundukung ketercapaian dalam melakukan suatu hal.

- b. Motivasi

Motivasi merupakan dorongan yang kuat untuk melakukan tindakan dengan maksimal, khususnya disini tindakan untuk berwirausaha dengan baik.

- c. Cara belajar

Cara belajar seseorang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam menerima ilmu atau pengetahuan baru yang dapat mendukung dalam keberhasilan mencapai tujuan. Setiap

orang harus mengetahui dengan baik, cara belajar yang sesuai dengan dirinya masing-masing.

2. Faktor dari luar yang terdiri dari:

a. Keluarga

Lingkungan keluarga dapat membentuk minat seseorang dalam melakukan usaha. Orang yang berada di lingkungan keluarga pebisnis, maka akan memicu seseorang tersebut ikut terjun ke dalam dunia bisnis.

b. Sekolah (metode mengajar, relasi guru dengan peserta didik, keadaan gedung)

Peran pendidik dan fasilitas sarana prasarana yang berada di sekolah, akan membuat peserta didik lebih berwawasan luas. Metode mengajar yang dilakukan guru akan mempengaruhi peserta didik dalam menerima pembelajaran. Sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah juga mampu menunjang pembelajaran, misalnya terdapat kantin dan *business center* akan mendukung pembelajaran dalam praktik kewirausahaan.

Salah satu faktor yang membuat seseorang dapat memulai usaha antara lain adalah faktor krisis yang dikemukakan oleh Bygrave (Alma, 2014: 9) bahwa, faktor krisis yang berperan dalam membuka usaha baru yaitu: “personal yang menyangkut aspek-aspek kepribadian seseorang, *sociological* yang menyangkut

masalah hubungan dengan *family* dan *environmental* yang menyangkut hubungan dengan lingkungan”. Pendapat lain tentang faktor-faktor internal yang mempengaruhi minat disampaikan oleh Reber (Uno, 2013: 133): “pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan” . dari pendapat ahli di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pemusatan perhatian

Ketika seseorang sudah mampu fokus dalam satu hal, maka seseorang tersebut dapat melakukannya dengan penuh perhatian.

2. Keingintahuan

Keingintahuan yang dimiliki seseorang akan menjadikan rasa penasaran yang harus terpecahkan, dalam bidang kewirausahaanpun akan seperti itu, seseorang ingin mengetahui berbagai hal sesuai dengan apa yang ingin orang tersebut ketahui.

3. Motivasi

Motivasi merupakan dorongan yang dapat menjadikan seseorang bergerak dan melakukan sesuatu dengan maksimal.

4. Kebutuhan

Kebutuhan yang harus dipenuhi oleh seseorang, akan menuntut seseorang tersebut melakukan kegiatan sesuai dengan kebutuhan masing-masing, salah satunya kebutuhan

untuk melangsungkan hidupnya, orang tersebut akan tergerak untuk bekerja baik mandiri maupun terikat dengan instansi.

Pendapat lain mengenai faktor yang mempengaruhi minat menurut Crow and Crow (Khairani, 2017: 190-191) adalah sebagai berikut:

1. *The factor inner urge*
Rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat.
2. *The factor of social motive*
Minat seseorang terhadap obyek atau sesuatu hal. Disamping itu juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia dan oleh motif sosial.
3. *Emosional factor*
Faktor perasaan dan emosi ini mempunyai pengaruh terhadap obyek misalnya perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat pula membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut.

Banyak faktor di dalam diri seseorang untuk melakukan wirausaha seperti menurut Nasution dkk (2007: 42-44) ada beberapa faktor yang mempengaruhi spirit teknopreneur, diantaranya:

1. Intelegensia
Merupakan Kemampuan individu secara sadar untuk menyesuaikan pemikirannya terhadap tuntutan baru, yaitu kemampuan menyesuaikan mental terhadap masalah dan keadaan baru.
2. Latar belakang budaya
Heimsta menyatakan bahwa manusia tidak akan lepas dari lingkungan sekitarnya. Dengan demikian, secara tidak langsung tingkah laku mereka dibatasi oleh norma atau nilai budaya setempat. Kebudayaan adalah hasil perilaku manusia, tetapi juga mampu membentuk dan menentukan perilaku manusia.
3. Jenis kelamin
Jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan akan membedakan sikap seseorang dalam bertindak.

4. Tingkat pendidikan
Semakin tinggi pendidikan akan semakin luas wawasan seseorang dan semakin mudah menyesuaikan diri yang akan berpengaruh terhadap perkembangan kepribadian, khususnya spirit teknopreneur.
5. Usia
Semakin berumur diharapkan seseorang akan semakin mampu bersifat toleran, dan sifat-sifat lain yang menunjukkan kematangan intelektual dan psikologi
6. Pola asuh keluarga
Pola asuh orangtua sngatlah menentukan pembentukan spirit teknopreneur anak-anak mereka.

Faktor internal dan faktor eksternal menjadi faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha menurut Tjahjono (Putra, 2012: 4) faktor tersebut yaitu: “faktor internal seperti keribadian, persepsi, motivasi dan pembelajaran (sikap), faktor eksternal seperti keluarga, teman, tetangga dan lain sebagainya”

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat itu ada dua, yaitu berasal dari dalam diri seseorang (*internal*) maupun faktor yang berasal dari luar (*eksternal*). Faktor dari dalam diri seseorang itu meliputi motivasi, keingintahuan, kebutuhan, dan faktor dari luar meliputi faktor dari keluarga, lingkungan sekitar dan sekolah.

c. Ciri-ciri orang berwirausaha

Orang yang berjiwa wirausaha maka orang tersebut memiliki ciri-ciri yang melekat di dalam dirinya, Menurut Suryana (2010: 89-90):

Sikap dan motivasi merupakan bagian yang saling berkaitan dalam keseluruhan organisasi kepribadian individu. Sikap dan motivasi memiliki hubungan timbal balik dan akan

menunjukkan kecenderungan berperilaku untuk memenuhi kebutuhan tercapainya pemuas keutuhan. Dalam motivasi untuk memenuhi kebutuhan karakteristik yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha yaitu: pekerja keras, tidak pernah menyerah, memiliki semangat, memiliki komitmen.

Seseorang yang memiliki jiwa wirausaha mempunyai ciri-ciri yang sudah melekat pada seseorang tersebut seperti menurut BN.

Marbun (Alma, 2014: 52-53) ciri-ciri tersebut:

Ciri-ciri	Watak
a. Percaya Diri	Kepercayaan (keteguhan) Ketidaktergantungan Kepribadian mantap Optimisme
b. Berorintasikan tugas dan hasil	Kebutuhan Berorientasi laba atau hasil Tekun dan tabah Tekad, kerja keras, motivasi Energik Penuh inisiatif
c. Pengambilan risiko	Mampu mengambil risiko Suka pada tantangan
d. Kepemimpinan	Mampi memimpin Dapat bergaul dengan orang lain Menanggapi saran dan kritik
e. Keorisinilan	Inovatif Kreatif Fleksibel Banyak sumber Serba bisa, mengetahui banyak
f. Berorientasi ke masa depan	Pandangan ke depan Perseptif

Pendapat lain mengenai ciri seseorang memiliki jiwa berwirausaha disampaikan oleh Astamoen (Suherman, 2010: 10) menyebutkan bahwa ciri orang yang berjiwa *entrepreneurship*, antara lain:

- a. Mempunyai visi
- b. Kreatif dan inovatif
- c. Mampu melihat peluang
- d. Orientasi pada kepuasan konsumen atau pelanggan, laba dan pertumbuhan
- e. Berani menanggung risiko dan berjiwa kompetisi
- f. Cepat tanggap dan bergerak cepat
- g. Berjiwa sosial dengan menjadi dermawan

Ciri-ciri seseorang memiliki minat berwirausaha dapat diukur melalui seberapa kuat dan seberapa banyak usahanya dalam aktivitas kewirausahaan seperti menurut Kuncoro & Rusdianto (2016: 60):

A person's interest in entrepreneurship was measured by indicators: (1) How strong were his efforts to attempt the entrepreneurial activity; and (2) How many were his planned efforts to perform entrepreneurial activity (such as; managing the time and managing the finances for entrepreneurship).

Pendapat lain mengenai indikator orang yang minat dalam berwirausaha disampaikan oleh Putri (2016: 48) ada 4 indikator dalam minat berwirausaha yaitu : "*fondness, attention, participation, pleasure*" di dalam penelitiannya pada siswa di SMK N 2 Pariaman indikator yang paling tinggi adalah kesenangan (*pleasure*) pada kategori sangat baik dan indikator terendah adalah perhatian dan partisipasi. Namun, rata-rata dari ke 4 indikator tersebut masih dalam kategori sangat baik. Dari data tersebut dapat diukur bahwa SMK N 2 Pariaman memiliki minat berwirausaha sangat baik.

Orang yang berjiwa berwirausaha akan memiliki ciri-ciri yang melekat pada seorang tersebut. Berdasarkan uraian ciri-ciri seorang

wirausahawan menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa, seorang wirausaha memiliki ciri-ciri antara lain seorang pekerja keras, memiliki semangat, tidak pernah menyerah, percaya diri, mampu mengambil risiko, memiliki jiwa kepemimpinan, berorientasi ke masa depan, berjiwa kreatif, memiliki tujuan, mampu memanfaatkan peluang, berjiwa sosial serta cepat tanggap, kesenangan, perhatian, dan partisipasi.

2. Pendidikan Kewirausahaan

a. Pengertian pendidikan kewirausahaan

Pendidikan dibagi menjadi 3 jenis yaitu pendidikan formal, pendidikan nonformal maupun pendidikan informal. Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh dirinya. Pengertian pendidikan menurut Djumransjah (2006: 22):

Pendidikan dapat diartikan sebagai hasil peradaban bangsa yang dikembangkan atas dasar pandangan hidup bangsa itu sendiri, yang berfungsi sebagai filsafat pendidikannya atau sebagai cita-cita dan pernyataan tujuan pendidikannya.

Pengembangan potensi diri adalah salah satu manfaat yang diperoleh dalam proses pembelajaran. Pendidikan akan menjadikan seseorang berkembang, seperti menurut undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2013 (Pidata, 2007: 11):

Pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan adalah sesuatu yang bermakna bagi kehidupan baik kehidupan individu, masyarakat, dan suatu bangsa. Di dalam dunia pendidikan, proses pembelajaran diharapkan dapat berfungsi untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Potensi yang ada di dalam diri seseorang tersebut, seperti menurut Sarbini (2011: 21):

Pendidikan adalah sebuah sistem yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran atau pelatihan agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, emosional, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dalam masyarakat.

Berdasarkan pengertian pendidikan menurut para ahli yang telah dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah proses pembelajaran yang dilakukan dengan usaha sadar. Pendidikan akan menjadikan seseorang dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya, mematangkan emosional serta menumbuhkan keterampilan seseorang.

Kewirausahaan merupakan hal yang sangat penting, dengan adanya kewirausahaan dapat menurunkan tingkat kemiskinan disuatu negara. Salah satu upaya untuk kemajuan diri sendiri maupun masyarakat adalah dengan berwirausaha, seperti menurut Kasmir (2011: 6) “kewirausahaan merupakan sikap, jiwa, semangat mulia pada diri seseorang yang inovatif, kreatif, berupaya untuk kemajuan pribadi dan masyarakat”. Dalam berwirausaha, seorang

wirausahawan harus berani dalam mengambil risiko yang mungkin terjadi ketika berwirausaha, seperti menurut Fahmi (2014: 1):

Kewirausahaan adalah suatu ilmu yang mengkaji tentang pengembangan semangat kreativitas serta berani menanggung risiko terhadap pekerjaan yang dilakukan demi mewujudkan hasil karya tersebut. Keberanian mengambil risiko sudah menjadi milik seorang wirausahawan karena ia dituntut untuk berani dan siap jika usaha yang dilakukan tersebut belum memiliki nilai perhatian di pasar, dan ini harus dilihat sebagai bentuk proses menuju wirausahawan sejati.

Di dalam berwirausaha sedikit banyak akan berkorban, baik waktu tenaga maupun hal yang lain. Pengorbanan tersebut akan memberikan sesuatu kepadanya, seperti pengertian kewirausahaan yang disampaikan oleh menurut Slamet dkk (2014: 5):

Kewirausahaan adalah proses menciptakan sesuatu yang baru dan memiliki nilai dengan mengorbankan waktu dan tenaga, melakukan pengambilan risiko financial, fisik, maupun sosial, serta menerima imbalan moneter serta kepuasan dan kebebasan pribadi.

Seseorang yang berwirausaha itu adalah orang yang mampu menciptakan hal yang berbeda dengan banyak pengorbanan, pendapat tersebut disampaikan Kuncoro & Rusdianto (2016: 59) bahwa:

Entrepreneurship was the activity needed to create or implement which would later identifying the opportunities within the economic system, with the ability and the capacity to adapt the market changes. So entrepreneurship was the process of creating the different thing by devoting all time and energy and was eager to take the financial, psychological, social, risks and then, receiving the rewards of money and personal satisfaction.

Kegiatan dalam kewirausahaan harus dapat mengidentifikasi peluang di dalam sistem ekonomi dan mampu menyesuaikan pasar.

Seorang yang berwirausaha juga harus mampu menciptakan hal yang berbeda, dengan mengorbankan waktu dan tenaganya. Seorang wirausaha juga ingin meraih kepuasan dan penghargaan terhadap apa yang sudah dicurahkan.

Berdasarkan pengertian kewirausahaan yang telah disampaikan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan adalah ilmu yang mengkaji tentang sikap seseorang kreatif dan inovatif yang memiliki jiwa wirausaha serta berani menanggung risiko. Diperjelas oleh pengertian pendidikan kewirausahaan menurut para ahli, antara lain menurut Lo Choi Tung (Permatasari, 2016: 16) “Pendidikan kewirausahaan adalah proses transmisi pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan kepada siswa untuk membantu mereka dalam memanfaatkan peluang bisnis”.

Pendidikan merupakan sesuatu yang penting, sebab dengan adanya pendidikan seseorang dapat menumbuhkan potensi yang dimiliki. Pendidikan kewirausahaan yang diperoleh seseorang akan menjadi bekal baginya, sesuai dengan pendapat Machali (2012: 38-39) bahwa:

Pendidikan kewirausahaan merupakan upaya untuk menumbuhkembangkan seluruh potensi peserta didik dan membentuk sikap yang mandiri, kreatif, berani mengambil risiko, memiliki jiwa kepemimpinan, kerja keras, jujur, disiplin, inovatif, tanggung jawab, mampu mencari peluang serta menemukan solusi dan pantang menyerah sehingga ia siap untuk hidup di tengah-tengah masyarakat serta mampu mengaktualisasi sikap tersebut ke dalam dunia usaha.

Pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk memperkenalkan dunia kewirausahaan, baik bagi pelajar maupun masyarakat umum. Definisi pendidikan kewirausahaan menurut Lestari dan Wijaya (2012: 113) adalah:

Pendidikan kewirausahaan tidak hanya memberikan landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan tetapi membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir seorang wirausahawan. Hal ini merupakan investasi modal manusia untuk mempersiapkan para mahasiswa dalam memulai bisnis baru melalui integrasi pengalaman, keterampilan dan pengetahuan penting untuk mengembangkan dan memperluas sebuah bisnis. Pendidikan kewirausahaan juga dapat meningkatkan minat para mahasiswa untuk memilih kewirausahaan sebagai salah satu pilihan karir selain pilihan karir menjadi pegawai swasta, PNS, atau pegawai BUMN di mana secara signifikan dapat mengarahkan sikap, perilaku, dan minat ke arah kewirausahaan.

Pendidikan kewirausahaan itu sangat penting untuk dipelajari, sebab dengan adanya pengetahuan tentang kewirausahaan akan memberikan wawasan baru kepada pelajar terkait dengan kewirausahaan. Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan secara formal adalah proses pembelajaran yang dilakukan dengan usaha sadar yang disampaikan oleh seorang guru untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik, mematangkan emosional serta menumbuhkan keterampilan peserta didik untuk berwirausaha.

b. Komponen pendidikan kewirausahaan

Di dalam suatu pendidikan pasti terdapat suatu komponen, berbagai komponen tersebut salah satunya disampaikan oleh Ahmadi (2015: 63) bahwa:

Komponen-komponen penting dalam pendidikan, antara lain pendidik (guru), peserta didik (siswa/murid/santri/warga belajar/peserta didik), kurikulum, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan lingkungan.

Selain komponen secara umum, terdapat komponen secara spesifik mengenai komponen desain pembelajaran kewirausahaan yang disampaikan oleh Suherman (2010: 24) komponen-komponen desain pembelajaran kewirausahaan tersebut:

1. Perencanaan pembelajaran kewirausahaan
2. Unit-unit pelajaran kewirausahaan
3. Peralatan dan perlengkapan belajar kewirausahaan
4. Buku-buku pelajaran kewirausahaan
5. Program multimedia kewirausahaan melalui komputerisasi
6. Akses modal finansial
7. Kemitraan

Faktor determinan di dalam komponen pendidikan berfungsi sebagai sesuatu yang menentukan suksesnya pendidikan, seperti menurut Saat (2015: 16) faktor determinan dalam pendidikan meliputi antara lain: pendidik, peserta didik, tujuan pendidikan, alat pendidikan, dan lingkungan pendidikan yang merupakan suatu sistem.

Metode pembelajaran adalah salah satu komponen di dalam komponen pendidikan. Metode pembelajaran yang digunakan guru harus sesuai dengan kondisi dan materi yang disampaikan, seperti pendapat Othman dkk (Mansor & Othman, 2011: 164):

The study title Entrepreneurial Studies in Institute of Higher Learning: Methods for Delivering Entrepreneurship Education, which adopted the Rubric Assessment of National Standard Practices for Entrepreneurship Education constructed by Entrepreneurship Education Consortium in Ohio, US. To assess

the method of delivering entrepreneurship education, the study uses seven concepts of the Rubric Assessment as indicators. The seven concepts include: (1) Facilitating and coaching; (2) Experiential learning; (3) Problem-based learning; (4) Students as leaders; (5) People in the Community; (6) Variety of Methods, and (7) Lifelong Learning Model for Entrepreneurship Education. The study found that, the methods that are highly recommended in teaching entrepreneurship education are the problem-based learning (PBL) and the experiential learning methods.

Penelitian di atas meneliti tentang metode yang dianjurkan dalam metode pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk mata pelajaran kewirausahaan yaitu pembelajaran berbasis masalah (PBL) dan metode pembelajaran pengalaman. Berdasarkan komponen pendidikan yang telah disampaikan para ahli di atas, dapat memberikan pengetahuan bahwa komponen pendidikan itu beragam. Komponen pendidikan itu meliputi pendidik, peserta didik, kurikulum, media pembelajaran dan lingkungan. Komponen pada desain pembelajaran kewirausahaan lebih memfokuskan pada kewirausahaan.

c. Tujuan Pendidikan kewirausahaan

Dalam pendidikan kewirausahaan tentu memiliki tujuan yang hendak dicapai, sesuai dengan apa yang sudah direncanakan sejak awal. Secara garis besar dengan adanya pendidikan diharapkan dapat mempersiapkan dirinya agar memiliki kecakapan hidup seperti menurut Machali (2012: 42) bahwa:

Pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik memiliki kecakapan hidup, berinteraksi dengan lingkungan sosial berdasarkan pertumbuhan dan

lingkungannya. Kecakapan hidup yaitu kemampuan dan keberanian untuk menghadapi problem kehidupan, kemudian secara proaktif dan kreatif, mencari dan menemukan solusi untuk mengatasinya.

Pendapat lain mengenai tujuan pendidikan, disampaikan oleh Imam Machali (Muthahhari, 2012: 42) :

Tujuan utama pendidikan kewirausahaan tidak hanya untuk memperbaiki kualitas hidup menuju kehidupan yang sejahtera, mempersiapkan lulusan untuk menjadi warga negara yang baik serta memiliki kualitas hidup yang lebih baik. Hal tersebut bisa dimaklumi, tetapi secara metafisis tujuan utama pendidikan kewirausahaan bukanlah semata-mata untuk menjadikan warga negara yang baik tetapi untuk membentuk manusia seutuhnya yang memiliki kualitas hidup yang baik, yaitu manusia yang memiliki nilai dan kepribadian manusia pada intelektualitas, spiritualitas dan tanggung jawab sosial.

Di dalam pembelajaran kewirausahaan terdapat tujuan yang sudah ditetapkan , menurut Suherman (2010: 22) tujuan pembelajaran kewirausahaan diantaranya harus memuat hal-hal yang berhubungan dengan:

1. Pemahaman terhadap konsep kewirausahaan
2. Pembentukan jiwa wirausaha
3. Pengembangan diri
4. Teknik-teknik berwirausaha
5. Aspek manajemen bisnis (usaha)
6. Pemasaran, penjualan, dan teknik optimalisasi risiko
7. Kreatifitas, inovasi, kepemimpinan, dan komunikasi
8. Langkah-langkah memasuki dunia usaha
9. Dasar-dasar ilmu ekonomi
10. Pengembangan usaha
11. Studi kelayakan
12. Etika bisnis

Pendapat lain mengenai tujuan pendidikan kewirausahaan disampaikan oleh Alma (2014: 6) tujuan pendidikan kewirausahaan itu sebagai berikut:

1. Mengerti apa peran perusahaan dalam sistem perekonomian
2. Keuntungan dan kelemahan berbagai bentuk perusahaan
3. Mengetahui karakteristik dan proses kewirausahaan
4. Mengerti perencanaan produk dan proses pengembangan produk
5. Mampu mengidentifikasi peluang bisnis dan menciptakan kreativitas serta membentuk organisasi kerjsama
6. Mampu mengidentifikasi dan mencari sumber-sumber
7. Mengerti dasar-dasar marketing, financial, organisasi, produksi mampu memimpin bisnis, menghadapi tantangan masa depan

Dalam lingkungan sekolah pasti terdapat tujuan pendidikan, seperti menurut Zutiasari (14) bahwa: “sekolah memiliki tujuan untuk menciptakan lulusan yang memiliki kompetensi yang mampu membangun kemampuan berwirausaha, serta menciptakan manusia wirausaha yang tangguh”. Oleh sebab itu, untuk mencapai kesuksesan dalam pendidikan kewirausahaan, harus jelas dalam tujuan pendidikan tersebut serta metode yang digunakan harus tepat sesuai dengan pendapat Galloway, L & Brown, W (Mansor dan Othman, 2011: 164):

Key success factors for entrepreneurship education. Stressed two fundamental factors that enable the entrepreneurial educational program to be more successfully implemented: firstly, the objectives of the program – must be clear and achievable and secondly, the education or program delivery methods – must be effective. The objective as well as the delivery methods to be implemented should be developed based on a thorough research of the existing situation, i.e. Gap analysis – to determine the differences between the norms (most ideal) and the actual performance.

Tujuan pendidikan dan metode penyampaian materi dalam pembelajaran kewirausahaan harus dikembangkan berdasarkan pengamatan situasi yang berada disekitar lingkungan belajar

tersebut. Kedua faktor tersebut akan menjadikan kesuksesan dalam pencapaian pendidikan kewirausahaan. Oleh sebab itu, tujuan pendidikan kewirausahaan harus jelas dan mampu untuk dicapai, serta metode penyampaian materi harus dikembangkan.

Pendidikan kewirausahaan itu sangat penting, untuk mencapai tujuan pendidikan juga harus mampu menginovasi di dalam pendidikan tersebut. Tujuannya agar peserta didik dapat menerima pembelajaran tersebut dengan baik, seperti menurut Bell (Kusumajanto, 2015: 155):

Entrepreneurship courses should be designed specifically to be able to develop entrepreneurial characteristics, such as creativity, decision making, leadership, social networking, time management, teamwork, and others. Therefore, it takes a change of entrepreneurship education system that had been focused on controlling the orientation of such functional, finance, marketing, human resources and operations to develop the entrepreneurial spirit in students.

Dibutuhkan sistem pendidikan kewirausahaan seperti yang disamakan oleh pendapat ahli di atas. Sistem pendidikan kewirausahaan yang difokuskan untuk mengendalikan orientasi fungsi fungsional, keuangan, pemasaran, sumber daya manusia dan operasional untuk mengembangkan semangat kewirausahaan pada peserta didik. Pendapat lain mengenai pentingnya pendidikan kewirausahaan menurut Kusumajanto (2015: 156):

If someone gets on entrepreneurship education, then he will understand the advantages of being an entrepreneur and increasingly interested in becoming an entrepreneur. Thus, it can be said there is the influence of entrepreneurship education on the entrepreneurship interest.

Peran pendidikan kewirausahaan itu sangat penting. Seseorang yang mendapatkan pendidikan kewirausahaan akan mengetahui kelebihan menjadi seorang wirausaha, dengan mengetahui kelebihan tersebut, maka akan semakin tertarik untuk menjadi seorang wirausaha. Dengan demikian, dapat dikatakan ada pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Oleh karena itu, salah satu tujuan pendidikan akan dapat tercapai yaitu menumbuhkan minat berwirausaha pada peserta didik.

Berdasarkan tujuan pendidikan kewirausahaan yang disampaikan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pendidikan kewirausahaan peserta didik, memiliki tujuan diantaranya: memiliki kualitas hidup yang lebih baik, kecakapan hidup, pemahaman konsep kewirausahaan, jiwa wirausaha, teknik berwirausaha, proses kewirausahaan, memanfaatkan peluang, memahami dasar-dasar marketing, financial. Oleh karena itu, dengan adanya pendidikan kewirausahaan akan meningkatkan kualitas diri terkait tentang kewirausahaan.

3. Motivasi Berwirausaha

a. Pengertian Motivasi Berwirausaha

Motivasi merupakan hal terpenting yang harus dimiliki oleh seseorang, dengan adanya motivasi seseorang akan terdorong untuk melakukan suatu tindakan, salah satunya adalah tindakan untuk berwirausaha. Pendapat mengenai motivasi menurut Djaali (2015:

101): “motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan)”.

Motivasi kuat yang dimiliki dalam diri seseorang akan membuat seseorang tersebut memiliki kualitas yang baik dalam bertindak, seperti menurut Kompri (2015: 3):

Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan antusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar (motivasi ekstrinsik). Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya.

Pendapat lain yang mengemukakan tentang pengertian motivasi adalah menurut Marchrany (Fahmi, 2014: 13):

Motivasi dapat diartikan sebagai keadaan kejiwaan dan sikap mental manusia yang memberikan energi, mendorong kegiatan dan menggerakkan dan mengarah atau menyalurkan perilaku ke arah mencapai kebutuhan yang memberi kepuasan atau mengurangi ketidakseimbangan.

Besar kecilnya motivasi yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi keberhasilan terhadap hal yang ingin dicapai, seperti menurut Nurikasari (2016: 4):

Motivasi adalah istilah untuk menjelaskan apa yang mendorong dan apa yang menggerakkan kegiatan manusia, artinya apa saja yang dapat mendorong menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi berwirausaha setiap orang, satu dengan yang lainnya, bisa jadi tidak sama. Biasanya, hal itu bergantung dari apa yang diinginkan orang yang bersangkutan.

Motivasi merupakan dorongan dari diri seseorang untuk melakukan suatu hal, sesuai dengan apa yang hendak dikerjakan, seperti contohnya melakukan tindakan berwirausaha. Pendapat ahli tentang pengertian motivasi berwirausaha di sampaikan oleh Handoko (2000: 25) yaitu “suatu keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melaksanakan aktivitas tertentu guna mencapai tujuan usaha”. Ahli tersebut memaparkan bahwa motivasi berwirausaha merupakan dorongan untuk melakukan aktivitas usaha.

Pengertian motivasi berwirausaha pendapat menurut Yunal dan Indriyani (2013: 2):

Motivasi berwirausaha merupakan daya penggerak/pendorong dalam diri yang menimbulkan semangat terhadap penciptaan suatu kegiatan/pekerjaan dengan melihat peluang yang ada disekitar, bertindak berani dalam mengambil resiko, melakukan kegiatan yang inovatif, serta memiliki orientasi terhadap laba.

Menjadi seorang pelaku wirausaha harus dapat melihat peluang bisnis, berani dalam mengambil risiko yang mungkin terjadi serta orang tersebut harus inovatif, seperti pendapat di atas. Pendapat lain mengenai pengertian motivasi berwirausaha disampaikan oleh Astiti (2014: 33):

motivasi berwirausaha adalah dorongan kuat dari dalam diri seseorang untuk memulai mengaktualisasi potensi diri dalam berfikir kreatif dan inovatif untuk menciptakan produk baru dan bernilai tambah guna kepentingan bersama.

Berdasarkan pengertian motivasi menurut para ahli di atas, dapat ditarik pengertian bahwa motivasi berwirausaha adalah keadaan jiwa dan mental seseorang yang memberikan dorongan kepada jiwa seseorang untuk berwirausaha, orang yang memiliki jiwa berwirausaha adalah orang yang kreatif dan inovatif serta orang tersebut berani untuk mengambil risiko dan mampu melihat peluang disekitarnya. Semakin kuat motivasi akan menentukan kualitas perilaku dalam berwirausaha, sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

b. Fungsi Motivasi

Motivasi merupakan sesuatu yang sangat diperlukan, dengan adanya fungsi motivasi dapat diketahui seberapa pentingnya motivasi bagi seseorang untuk melakukan tindakan. Fungsi motivasi menurut Fudyartanto (Prawira, 2013: 320) :

Fungsi-fungsi motivasi sebagai berikut:

1. Motif bersifat mengarahkan dan mengatur tingkah laku individu. Motif dalam kehidupan nyata sering digambarkan sebagai pembimbingan, pengarahan, dan pengorientasi suatu tujuan tertentu.
2. Motif sebagai penyeleksi tingkat laku individu. Motif yang dipunyai atau terdapat pada diri individu membuat individu yang bersangkutan bertindak secara terarah kepada suatu tujuan yang terpilih yang telah diniatkan oleh individu.
3. Motif memberikan energi dan menahan tingkah laku individu. Motif diketahui sebagai daya dorong dan peningkatan tenaga sehingga terjadi perbuatan yang tampak pada organisme.

Motivasi dapat berfungsi sebagai pengarah tindakan yang hendak dilakukan serta sebagai penggerak seperti fungsi motivasi menurut

Hamalik (Kompri, 2014: 5) bahwa motivasi berfungsi sebagai “pendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan, sebagai pengarah dan sebagai penggerak”. Pendapat tersebut diperjelas di bawah ini, yaitu:

1. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa adanya motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan, perbuatan seperti bekerja, belajar atau berwirausaha
2. Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Pengaruh di sini bertujuan untuk mengarahkan seseorang mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga seseorang tersebut tahu apa yang harus dilakukan.
3. Motivasi sebagai penggerak. Motivasi dibagi menjadi 2 yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang maupun yang berasal dari luar. Besar kecilnya motivasi akan mempengaruhi cepat atau lambatnya pekerjaan itu dilakukan.

Fungsi motivasi juga dapat memberikan pengarahan dan meningkatkan kegiatan, seperti menurut pendapat Sukmadinata (2004: 62):

Motivasi memiliki dua fungsi, yaitu: pertama mengarahkan atau *direction function* dan kedua mengaktifkan dan meningkatkan kegiatan atau *activating and energizing function*. Dalam mengarahkan kegiatan, motivasi berperan mendekatkan atau menjauhkan individu dari sasaran yang akan dicapai. Apabila sesuatu sasaran atau tujuan merupakan sesuatu yang diinginkan oleh individu, maka motivasi berperan mendekatkan dan bila sasaran atau tujuan tidak diinginkan oleh individu, maka motivasi berperan menjauhi sasaran.

Peran motivasi sangat besar, karena dengan adanya motivasi, seseorang akan terdorong untuk melakukan tindakan sesuai dengan apa yang diinginkan.

Berdasarkan fungsi motivasi menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi memiliki fungsi yang penting terutama dalam berwirausaha, karena dengan adanya motivasi pelaku usaha mempunyai dorongan untuk melakukan tindakan usaha, serta dapat menggerakkan dan mengarahkan seseorang untuk bertindak sesuai dengan tujuan.

c. Keuntungan Menjadi Wirausaha

Segala pekerjaan itu pasti memiliki keuntungan dan kekurangannya, begitu pula dalam berwirausaha terdapat keuntungan dan kekurangan, namun untuk menjadi seorang wirausaha perlu melihat keuntungannya, karena dengan melihat keuntungan yang didapatkan dengan berwirausaha akan menumbuhkan semangat berwirausaha. Keuntungan menjadi wirausaha menurut Suharyadi dkk (2012: 8-9) meliputi:

1. Mempunyai kebebasan mencapai tujuan yang dikehendaki.
Usaha yang dijalankan oleh pribadi atau seseorang sebagai pemiliknya akan membuat seseorang tersebut memiliki kebebasan dalam mencapai tujuan, sesuai dengan kehendaknya masing-masing.
2. Mempunyai kesempatan untuk menunjukkan kemampuan dan potensi diri seseorang penuh.
Berwirausaha menjadi salah satu alternatif bagi seseorang untuk menunjukkan potensi dan kemampuan yang dimiliki oleh orang tersebut, dengan diekspresikan secara penuh.

3. Memperoleh manfaat dan laba yang maksimal.
Laba dan manfaat yang diperoleh oleh seseorang dapat diterima secara maksimal, sesuai dengan apa yang sudah dilakukan.
4. Terbuka kesempatan untuk melakukan perubahan
Sesuatu yang monoton akan sangat membosankan tanpa adanya inovasi dan perubahan, oleh karena itu berwirausaha akan membuka kesempatan untuk melakukan perubahan dan kreatifitas seseorang.
5. Terbuka peluang untuk membantu masyarakat dalam menciptakan kesempatan kerja.
Menciptakan lapangan kerja menjadi keuntungan yang dapat diperoleh dengan adanya kewirausahaan yang dijalankan oleh seseorang.
6. Terbuka peluang untuk berperan dalam masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usaha mereka.
Seseorang akan memiliki peran yang baik di dalam masyarakat sebagai penyedia kebutuhan maupun penyedia lapangan kerja.

Keuntungan berwirausaha yang lain menurut Peggy Lambing (Rusdiana, 2014: 149) antara lain:

1. Otonomi. Pengelolaan yang bebas dan tidak terikat membuat wirausaha menjadi seorang “bos” yang penuh kepuasan
2. Tantangan awal dan perasaan motif berprestasi. Peluang untuk mengembangkan konsep usaha yang dapat menghasilkan keuntungan sangat memotivasi wirausaha.
3. Kontrol finansial (pengawasan keuangan). Bebas dalam mengelola keuangan dan merasa kekayaan sebagai milik sendiri.

Seseorang yang memutuskan untuk berwirausaha, akan memperoleh kesempatan bahwa seseorang tersebut dapat bebas dalam bekerja, dapat mengembangkan konsep usaha sesuai dengan keinginannya dan sekaligus dapat menjadi pengawas dan pengelola keuangan milik pribadi. Selain hal tersebut, keuntungan lain dalam berwirausaha seperti pendapat Daryanto (2012: 17) meliputi:

1. Aktualisasi diri/ kepuasan diri
2. Perasaan bebas dan mandiri
3. Memberikan manfaat dan pekerjaan kepada yang lain (investor, pemasok, bankir, sub-kontraktor, angkatan kerja, pelanggan)
4. Barang-barang ekonomi (produk/jasa, pendapatan untuk pekerja, laba untuk pemegang saham)

Berdasarkan pendapat para ahli tentang keuntungan kewirausahaan yang telah disampaikan di atas, dapat disimpulkan bahwa menjadi seorang wirausaha itu memiliki banyak keuntungan. Keuntungan yang dapat diperoleh antara lain: mandiri, memiliki kebebasan untuk mencapai tujuan, memperoleh laba secara maksimal, terbuka peluang mengurangi pengangguran, bebas dalam mengelola keuangan, memiliki kepuasan berprestasi.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan pada penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh:

1. Penelitian yang dilakukan Farah Nurikasari (2016) dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang”

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Ex post facto*. Sampel terdiri dari 48 Mahasiswa, teknik pengumpulan data menggunakan angket dan kuesioner. Kesimpulan dari hasil penelitian dapat diketahui yaitu: (1) tidak terdapat pengaruh yang signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, (2) terdapat pengaruh yang signifikan

keaktivitas terhadap minat berwirausaha, (3) terdapat pengaruh yang signifikan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha, (4) terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan, kreativitas, dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha dengan tingkat signifikan 0.001 pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang minat berwirausaha. Perbedaan terletak pada objek penelitian, subyek yang diteliti dan salah satu variabel bebasnya dimana pada penelitian Farah Nurikasari menggunakan tiga variabel yaitu pendidikan kewirausahaan, kreativitas dan motivasi berwirausaha sedangkan penelitian saya hanya terdapat dua variabel bebas yaitu pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha.

2. Penelitian yang dilakukan Fanny Paramitasari (2016) dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul”
Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Subyek penelitian ini adalah 65 siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, dokumentasi, dan tes pilihan ganda. Pengujian persyaratan analisis digunakan adalah analisis regresi sederhana untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual serta analisis regresi ganda

untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha sebesar 58% ditunjukkan dengan harga koefisien determinan $R^2_{xly} = 0,580$, pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha yang ditunjukkan dengan harga p (sign) = $0,587 > 0,05$, terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha sebesar 59,7% ditunjukkan dengan harga koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)} = 0,597$. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang minat berwirausaha. Perbedaan terletak pada objek penelitian, subyek yang diteliti, teknik pengumpulan, dan salah satu variabel bebasnya dimana pada penelitian Fanny Paramitasari meneliti variabel bebas berupa motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan sedangkan penelitian saya variabel bebasnya yaitu pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha.

3. Penelitian yang dilakukan Agustina Permatasai (2016) dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta”

Teknik ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *convenience sampling* karena penelitian memilih

responden yang memenuhi persyaratan sesuai dengan objek penelitian. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumennya. Dari 70 kuesioner yang disebar, terdapat 70 kuesioner kembali dengan tingkat pengembaliannya 100% dan penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa koefisien pendidikan kewirausahaan dengan nilai signifikan sebesar 0,002 jadi lebih kecil dari nilai probabilitas yaitu 0,05 sehingga berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha, koefisien efikasi diri dengan nilai signifikan sebesar 0,000 dimana lebih kecil daripada nilai probabilitas yaitu 0,05 sehingga berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan hasil regresi linier berganda, pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri secara simultan sebesar 46,930 ditujukan dengan nilai signifikan 0,000 dimana lebih kecil daripada nilai probabilitas yaitu 0,05 sehingga dua variabel tersebut berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang minat berwirausaha. Perbedaan terletak pada objek penelitian, subyek yang diteliti, dan salah satu variabel bebasnya dimana pada penelitian Agustina Permatasari meneliti variabel bebas berupa pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri sedangkan penelitian saya variabel bebasnya yaitu pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha.

C. Kerangka Berpikir

Pengaruh dari kedua variabel bebas (*independent*) terhadap variabel (*dependent*) dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Pendidikan kewirausahaan salah satu cara untuk mengenalkan wawasan pada peserta didik tentang dunia kewirausahaan, baik di dalam pendidikan formal, informal, maupun nonformal. Pendidikan yang diajarkan kepada peserta didik akan memberikan wawasan baru tentang berfikir kreatif, wawasan dalam menganalisis peluang usaha, berani dalam mengambil risiko, kerja keras, mandiri, memiliki jiwa kepemimpinan, tanggung jawab, dan berfikir untuk mampu menciptakan produk baru. Pendidikan kewirausahaan merupakan bekal yang diperoleh peserta didik untuk mengembangkan kemampuannya. Semakin banyak wawasan peserta didik mengenai dunia kewirausahaan yang diperoleh, akan semakin berdampak positif pula terhadap minat peserta didik untuk berwirausaha.

2. Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha

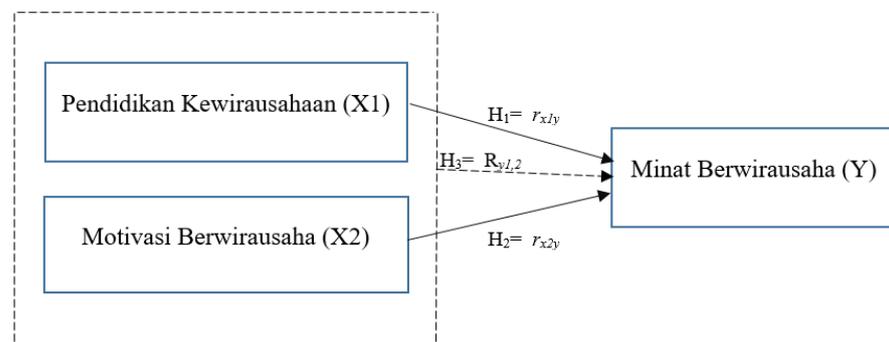
Motivasi berwirausaha merupakan suatu dorongan yang memberikan kekuatan untuk seseorang melakukan sebuah tindakan berwirausaha. Motivasi yang kuat akan memberikan hasil yang berkualitas terhadap suatu tindakan yang dilakukan, dengan adanya motivasi seorang wirausaha akan bertindak dengan penuh dorongan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Perilaku

seorang wirausaha adalah mampu mengembangkan kreativitas dan menciptakan sesuatu yang baru. Menjadi seorang wirausaha memiliki banyak keuntungan, sehingga memiliki motivasi berwirausaha maka seseorang mempunyai peluang untuk mendapatkan keuntungan tersebut. Keuntungan menjadi seorang wirausaha adalah mampu mencapai kepuasan dengan mengembangkan kreatifitas dan kemampuannya, dapat bersikap mandiri, dapat membantu mengurangi pengangguran, serta seseorang tersebut dapat menjadi bos pada perusahaannya sendiri, dengan penuh kebebasan dalam mencapai target serta dapat memperoleh laba secara maksimal. Motivasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi minat untuk berwirausaha, semakin tinggi motivasi maka semakin tinggi pula minat yang ada pada seseorang tersebut.

3. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha

Peserta didik yang telah memperoleh pendidikan kewirausahaan dan memiliki motivasi yang tinggi dalam berwirausaha, peserta didik terpengaruh untuk melakukan tindakan yang dapat menumbuhkan kemampuan dirinya, mengembangkan potensi yang dimiliki, berfikir kreatif dan inovatif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, salah satunya terfokuskan dalam menumbuhkan minat dalam berwirausaha. Peserta didik akan memiliki motivasi untuk berwirausaha ketika memperoleh wawasan tentang keuntungan atau kelebihan seseorang

menjalankan usaha sendiri, tanpa adanya tuntutan dari atasan, mampu mengembangkan potensi dll. Peserta didik yang telah memperoleh pendidikan kewirausahaan dan mempunyai motivasi, maka akan mempengaruhi peserta didik terhadap minat berwirausaha. Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini disajikan dalam gambar 1 berikut:



Gambar 1. Pengaruh antar Variabel

Keterangan:

- H1 : Pengaruh (X1) terhadap Y
 H2 : Pengaruh (X2) terhadap Y
 H3 : Pengaruh (X1 dan X2) terhadap Y
 —————> : Garis regresi sederhana (hubungan individual antar variabel pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan minat berwirausaha)
 - - - - -> : Garis regresi ganda (hubungan bersama-sama antara variabel pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan minat berwirausaha)

D. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir di atas, maka Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- H1: Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pendidikan Kewirausahaan (X1) terhadap Minat Berwirausaha (Y) pada Peserta Didik Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Godean.
- H2: Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Berwirausaha (X2) terhadap Minat Berwirausaha (Y) pada Peserta Didik Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Godean.
- H3: Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pendidikan Kewirausahaan (X1) dan Motivasi Berwirausaha (X2) terhadap Minat Berwirausaha (Y) pada Peserta Didik Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Godean.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan analisis statistik. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional karena bermaksud mengungkap pengaruh antar variabel-variabel bebas dengan variabel terikat. Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh antar variabel bebas yaitu pendidikan Kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap variabel terikat minat berwirausaha. Penelitian ini merupakan penelitian jenis *ex-post facto* karena penelitian ini mengungkapkan data atau kejadian yang ada tanpa mengubah atau memanipulasi variabel maupun sampel yang diteliti. Penelitian *ex-post facto* dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Godean yang beralamat di Kowanan, Sidoagung, Godean, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan sejak Maret hingga April 2018

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdapat dua macam variabel, yaitu:

1. Variabel bebas (Independent)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus atau variabel yang memberikan pengaruh terhadap hasil. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendidikan kewirausahaan (X1) dan motivasi berwirausaha (X2)

2. Variabel terikat (Dependent)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha (Y)

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur dalam penelitian sehingga pada penelitian ini variabel penelitiannya ditentukan oleh landasan teori yaitu pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan minat berwirausaha. Secara operasional ketiga variabel tersebut dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Minat Berwirausaha (Y)

Minat berwirausaha adalah rasa ketertarikan pada suatu kegiatan berwirausaha dengan memiliki jiwa kreatif serta mampu memanfaatkan peluang di sekitarnya. Ketertarikan ini dipengaruhi oleh adanya kepentingan, keinginan serta lingkungan yang berada di sekitarnya. Minat yang tinggi akan mempengaruhi tindakan yang dilakukan

seseorang tersebut. Semakin tinggi minat maka tindakan untuk melakukan kegiatan tersebut akan semakin maksimal. Peserta didik Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran apabila memiliki minat yang tinggi dalam melakukan tindakan berwirausaha, maka peserta didik akan menaruh perhatian dan keinginan untuk menjadi pelaku wirausaha. Indikator minat berwirausaha diambil dari faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha dari teori Reber, adapun indikator tersebut meliputi pemusatan perhatian dan rasa senang, keingintahuan lebih banyak dalam berwirausaha, serta membuktikan rasa ketertarikan terhadap kewirausahaan.

2. Pendidikan kewirausahaan (X_1)

Pendidikan kewirausahaan secara formal adalah proses pembelajaran yang dilakukan dengan usaha sadar yang disampaikan oleh seorang guru untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik, mematangkan emosional serta menumbuhkan keterampilan peserta didik untuk berwirausaha. Indikator pendidikan kewirausahaan diambil dari komponen pendidikan kewirausahaan menurut pendapat Ahmadi dan Suherman, yang meliputi silabus pendidikan kewirausahaan, metode pembelajaran pendidikan kewirausahaan, sarana dan prasarana pendidikan kewirausahaan serta kondisi lingkungan peserta didik.

3. Motivasi berwirausaha (X_2)

Motivasi berwirausaha adalah keadaan jiwa dan mental seseorang yang memberikan dorongan untuk berwirausaha. Orang yang memiliki jiwa berwirausaha adalah orang yang kreatif dan inovatif. Semakin kuat motivasi akan menentukan kualitas perilaku dalam berwirausaha, sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Indikator motivasi berwirausaha diambil dari keuntungan menjadi wirausaha menurut pendapat Daryanto yang meliputi: kepuasan diri, perasaan mandiri dan bebas, laba, kebutuhan sosial serta kebutuhan akan prestasi.

E. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Godean yang berjumlah 90 peserta didik. Penelitian ini menggunakan seluruh populasi yang ada, sehingga penelitian ini disebut dengan penelitian populasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Teknik yang digunakan untuk penelitian ini dengan menggunakan:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan secara tertulis. Pada penelitian ini, kuesioner digunakan untuk mengambil data tentang pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan minat berwirausaha. Jenis

yang digunakan menggunakan kuesioner tertutup, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sudah ada. Kuesioner tertutup akan memudahkan responden dalam menjawab pertanyaan.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang sudah tersedia berupa catatan. Catatan yang dimaksud antara lain profil sekolah, visi misi sekolah, data keterserapan lulusan peserta didik Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran pada tahun 2016.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Kuesioner.

Instrumen yang digunakan adalah daftar pertanyaan pilihan ganda pada lembar angket yang akan dibagikan kepada peserta didik kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 1 Godean. Penelitian ini menggunakan penilaian skala *likert*. Dalam skala *likert*, terdapat 4 (empat) skala/pilihan alternatif jawaban. Empat skala tersebut terdiri dari Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-Kadang (KK), dan Tidak Pernah (TP).

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban Instrumen

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Selalu (SL)	4
2	Sering (SR)	3
3	Kadang-Kadang (KK)	2
4	Tidak Pernah (TP)	1

Kisi-kisi instrumen penelitian terdiri dari indikator yang sesuai dengan butir-butir pertanyaan pada kuesioner.

a. Instrumen Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha peserta didik diukur mengacu pada faktor-faktor minat berwirausaha yang terdiri atas pemusatan perhatian dan rasa senang, keingintahuan dan kebutuhan lebih banyak dalam berwirausaha, dan membuktikan rasa ketertarikan terhadap kewirausahaan. Minat berwirausaha dijabarkan dalam 20 pertanyaan dengan kisi-kisi yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Minat Berwirausaha

No.	Indikator	Nomor Butir Pertanyaan	Jumlah
1	Pemusatan perhatian dan rasa senang	1,2,3,6,7,8,9,19	8
2	Keingintahuan dan kebutuhan lebih banyak dalam berwirausaha	4,10,11,16,17,20	6
3	Membuktikan rasa ketertarikan terhadap kewirausahaan	5,12,13,14,15,18	6
Jumlah			20

b. Instrumen Pendidikan Kewirausahaan

Di dalam Pendidikan Kewirausahaan, indikator yang digunakan untuk menyusun kuesioner diambil dari komponen-komponen pendidikan yaitu: silabus pendidikan kewirausahaan, metode pembelajaran pendidikan kewirausahaan, sarana dan prasarana pendidikan kewirausahaan dan kondisi lingkungan. Instrumen pendidikan kewirausahaan akan dijabarkan dalam dengan kisi-kisi yang sudah ada, pada tabel berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Pendidikan Berwirausaha

No.	Indikator	Nomor Butir Pertanyaan	Jumlah
1	Silabus pendidikan kewirausahaan	1,2,3	3
2	Metode pembelajaran dalam pembelajaran kewirausahaan	4,5,6,7,8,9	6
3	Sarana dan prasarana yang disediakan	10,11,12,13	4
4	Kondisi lingkungan (tempat tinggal dan sekolah)	14,15,16,17,18	5
Jumlah			18

c. Instrumen Motivasi Berwirausaha

Motivasi berwirausaha diukur mengacu pada keuntungan menjadi seorang wirausaha, indikator tersebut meliputi kepuasan diri, perasaan bebas dan mandiri, laba, kebutuhan sosial, dan kebutuhan akan prestasi. Motivasi berwirausaha akan dijabarkan dalam 19 pertanyaan dengan kisi-kisi yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5. Kisi-kisi Motivasi Berwirausaha

No.	Indikator	Nomor Butir Pertanyaan	Jumlah
1	Kepuasan diri	2,3,6	3
2	Perasaan mandiri dan bebas	1,4,5,10	4
3	Laba	7,8,18,19	4
4	Kebutuhan sosial	9,11	2
5	Kebutuhan akan prestasi	12,13,14,15,16,17	6
Jumlah			19

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang sudah tersedia berupa catatan, gambar, maupun buku yang bersifat mendukung dalam penulisan skripsi.

Tabel 6. Kisi-kisi Pedoman Dokumentasi

No	Indikator
1	Profil Sekolah SMK N 1 Godean
2	Keterserapan lulusan peserta didik Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran pada tahun 2016.

H. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui instrumen yang disusun sudah baik untuk dijadikan penelitian dan untuk mengetahui validitas dan reabilitas instrumen penelitian. Uji penelitian ini akan dilakukan pada peserta didik di SMK N 1 Depok. SMK N 1 Depok dipilih karena memiliki kriteria yang sama, yaitu merupakan sekolah yang berstatus negeri, memiliki kompetensi yang sama dan kurikulum yang digunakan sama.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur dan dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas dilakukan menggunakan rumus korelasi *Person's Product Moment*, yang rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= koefisien korelasi antara variabel X dan Y
$\sum X$	= jumlah nilai variabel X
$\sum Y$	= jumlah nilai variabel Y
$\sum XY$	= jumlah perkalian antara skor X dan skor Y
$\sum X^2$	= jumlah dari nilai variabel X dikuadratkan
$\sum Y^2$	= jumlah dari nilai variabel Y dikuadratkan
N	= jumlah kasus/individu

(Arikunto, 2013: 213)

Butir pertanyaan dikatakan valid jika r_{xy} (r_{hitung}) sama dengan atau lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Namun, jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka butir pertanyaan tersebut tidak valid dan tidak dapat digunakan untuk proses penelitian atau gugur.

Harga r_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,23 dengan $N = 71$. Uji validasi telah dilaksanakan pada 71 peserta didik kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 1 Depok. Instrumen dianalisis dengan bantuan program SPSS *for windows* 22.0, dengan diperoleh hasil valid pada semua butir pertanyaan. Hasil perhitungan uji validitas butir instrumen dapat dilihat pada tabel 7:

Tabel 7. Hasil Perhitungan Uji Validasi Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Awal	Jumlah Butir Gugur	Nomor Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
Pendidikan Kewirausahaan	18	-	-	18
Motivasi Berwirausaha	19	-	-	19
Minat Berwirausaha	20	-	-	20

Sumber : Data primer yang diolah

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk menunjukkan tingkat keterandalan instrumen. Instrumen dikatakan reliabel atau memiliki derajat reabilitas tinggi apabila suatu instrumen yang sama digunakan berkali-kali pada obyek yang sama akan menghasilkan hasil yang sama pula. Uji coba reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha b^2}{\alpha t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \alpha b^2$ = jumlah varians butir

αt^2 = varians total

(Arikunto, 2010: 239)

Hasil r_{11} yang diperoleh kemudian diinterpretasikan untuk mengetahui apakah suatu tes reliabel atau tidak dengan menggunakan pedoman koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 8. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 0,1000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2010: 184)

Berdasarkan pedoman interpretasi korelasi di atas, instrumen dikatakan reliabel jika r_{11} lebih besar atau sama dengan 0,600. Jika nilai r_{11} kurang dari 0,600 maka instrumen tidak reliabel. Berdasarkan hasil uji reabilitas dengan bantuan SPSS *for windows* 22.0 diperoleh hasil perhitungan uji reabilitas pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas

No	Variabel	Koefisien Alfa Cronbach	Keterangan Reliabilitas
1	Pendidikan Kewirausahaan (X1)	0,742	Kuat
2	Motivasi Berwirausaha (X2)	0,758	Kuat
3	Minat Berwirausaha (Y)	0,753	Kuat

Sumber : Data primer yang diperoleh

I. Teknik Analisa Data

1. Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif, instrumen penelitian berguna untuk memperoleh data numerikal. Analisis data meliputi nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai yang sering muncul (*modus*) dan standar deviasi. Data yang diperoleh kemudian

disajikan dalam tabel kecenderungan variabel untuk setiap variabel penelitian. Analisis deskripsi data meliputi:

a. *Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi.*

Mean merupakan nilai rata-rata dari jumlah data dan dibagi dengan jumlah individu yang ada. *Modus* merupakan nilai yang sering muncul. *Median* merupakan nilai tengah dari data yang sudah disusun urutannya. *Standar deviasi* atau simpangan baku merupakan akar simpangan rata-rata kuadrat.

b. Tabel Distribusi Frekuensi

- 1) Menentukan banyaknya kelas interval dengan menggunakan rumus *Sturges* yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = jumlah kelas data
 N = jumlah data observasi
 Log = logaritma

- 2) Menghitung rentang (*range*) dengan rumus:

Rentang kelas = skor maksimum – skor minimum

- 3) Menghitung panjang kelas interval dengan rumus:

Panjang kelas interval = Rentang data: Jumlah kelas

- 4) Tabel Kecenderungan Variabel

Kecenderungan masing-masing variabel dilakukan dengan pengkategorian skor yang diperoleh menggunakan mean ideal (M_i) dan nilai standar deviasi ideal (SD_i) yang dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 10. Tabel Kecenderungan Variabel

Rentang Skor	Kategori
$X \geq (M_i + 1.SD_i)$	Sangat Tinggi
$M_i \leq X < (M_i + 1.SD_i)$	Tinggi
$(M_i - 1.SD_i) \leq X < M_i$	Rendah
$X < (M_i - 1.SD_i)$	Sangat Rendah

(Mardapi, 2008: 123)

M_i dan SD_i dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$SD_i = 1/6 \text{ (skor tertinggi - skor terendah)}$$

$$M_i = 1/2 \text{ (skor tertinggi + skor terendah)}$$

Keterangan:

M_i = Mean Ideal

SD_i = Standar Deviasi Ideal

X = Skor yang dicapai responden

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji syarat di dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan memenuhi syarat untuk dianalisis. Uji prasyarat analisis meliputi:

a. Uji Linieritas

Uji Linieritas dilakukan untuk mengetahui masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan liner atau tidak terhadap variabel

terikatnya. Pengujian linieritas pada penelitian ini digunakan uji F pada taraf signifikan 5%, dengan rumus:

$$F_{\text{reg}} = \frac{R K_{\text{reg}}}{R K_{\text{res}}}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga bilangan F garis regresi
 RK_{reg} = Rerata kuadrat garis regresi
 RK_{res} = Rerata kuadrat residu

(Hadi, 2004: 14)

Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hubungan antar variabel adalah linear, namun jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hubungan antar variabel tidak linear.

b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk memenuhi persyaratan analisis regresi ganda yaitu untuk mengetahui terjadinya multikolinearitas dalam hubungan antara variabel bebas. Teknik statistik yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* dari pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y
 $\sum X$ = jumlah nilai variabel X
 $\sum Y$ = jumlah nilai variabel Y
 $\sum XY$ = jumlah perkalian antara skor X dan skor Y
 $\sum X^2$ = jumlah dari nilai variabel X dikuadratkan

$\sum Y^2$ = jumlah dari nilai variabel Y dikuadratkan
 N = jumlah kasus/individu

(Arikunto, 2010: 213)

Multikolinearitas terjadi jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih dari 0,600. Jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,600 maka tidak terjadi multikolinearitas sehingga dapat dilakukan analisa regresi ganda.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha (hipotesis 1), pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha (hipotesis 2), pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha (hipotesis 3). Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Mencari koefisien korelasi antara X dan Y dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

(Hadi, 2004: 4)

Keterangan:

R_{xy}	= Koefisien korelasi antara X dan Y
ΣXY	= Jumlah perkalian X dan Y
ΣX^2	= Jumlah kuadrat skor butir pernyataan
ΣY^2	= Jumlah kuadrat skor total pernyataan

Terdapat pengaruh antar variabel bebas dan variabel terikat apabila r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5%, sehingga hipotesis yang diajukan dapat diterima. Jika koefisien korelasi r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} pada taraf signifikan 5%, maka tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

2) Mencari koefisien determinasi r^2

Korelasi determinasi ini menunjukkan tingkat pengaruh variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y). Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proposi variabel terikat (Y) yang diterangkan oleh variabel bebasnya (X). Rumus untuk mencari koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$r^2_{(x_1y)} = \frac{\hat{a}_1 \sum x_1y}{\sum y^2}$$

$$r^2_{(x_2y)} = \frac{\hat{a}_2 \sum x_2y}{\sum y^2}$$

Keterangan :

$r^2_{(x_1y)}$	= koefisien determinasi antara X_1 dengan Y
$r^2_{(x_2y)}$	= koefisien determinasi antara X_2 dengan Y
\hat{a}_1	= koefisien prediktor X_1
\hat{a}_2	= koefisien prediktor X_2
$\sum x_1y$	= jumlah produk antara X_1 dengan Y
$\sum x_2y$	= jumlah produk antara X_2 dengan Y
$\sum y^2$	= jumlah kuadrat kriterium Y

(Hadi, 2004: 22)

3) Menguji signifikansi koefisien korelasi dengan uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas (X) secara individu terhadap variabel terikat (Y). Uji t dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = t hitung
 r = koefisien regresi
 n = jumlah populasi
 r² = koefisien determinasi

(Sugiyono, 2010: 259)

Variabel dikatakan berpengaruh secara signifikan apabila t_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari tabel t_{tabel} dengan taraf 5%. Namun, variabel dikatakan tidak berpengaruh secara signifikan apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dengan taraf signifikan 5%.

4) Membuat garis regresi linier sederhana

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y = Kriteria
 aX = koefisien prediktor
 K = bilangan konstan

(Hadi, 2004: 5)

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara Pendidikan Kewirausahaan (X1) dan Motivasi Berwirausaha (X2) terhadap Minat Kerja (Y). Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut:

1) Membuat persamaan garis regresi 2 prediktor

Rumus yang digunakan yaitu:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan :

Y	= kriterium
X ₁ , X ₂	= prediktor 1, prediktor 2
α ₁ , α ₂	= bilangan koefisien 1, bilangan koefisien 2
K	= bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 18)

2) Mencari koefisien korelasi (R) antara predictor (X1 dan X2) dengan kriterium Y. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$R_{y(1,2)}^2 = \sqrt{\frac{\hat{a}_1 \sum x_1 y + \hat{a}_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}^2$	= koefisien determinasi antara Y dengan X ₁ dan X ₂
\hat{a}_1	= koefisien prediktor X ₁
\hat{a}_2	= koefisien prediktor X ₂
$\sum x_1 y$	= jumlah produk antara X ₁ dengan Y
$\sum x_2 y$	= jumlah produk antara X ₂ dengan Y
$\sum y^2$	= jumlah kuadrat kriterium Y

(Hadi, 2004: 22)

3) Mencari koefisien determinasi (R²)

Koefisien determinasi diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasi. Jadi, pengaruh variabel bebas (X1 an X2) secara bersama-

sama terhadap variabel terikat (Y) sebesar kuadrat koefisien korelasi ganda. Selanjutnya koefisien determinan dikalikan 100% untuk mengetahui tingkat pengaruh kedua variabel bebas (X_1 dan X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y) dalam bentuk presentase.

4) Menguji signifikansi regresi ganda dengan uji F

Rumus yang digunakan untuk menguji harga F signifikan atau tidak yaitu sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga F garis regresi

N = jumlah subyek

M = jumlah variabel bebas

R = koefisien korelasi ganda

(Hadi, 2004: 23)

Uji F dilakukan untuk mengetahui signifikansi antar variabel dengan membandingkan antar variabel F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maka variabel bebas dinyatakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

5) Mencari besarnya sumbangan

a. Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan tidak mutlak yang diberikan variabel independen kepada variabel dependen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$SR\%X_1 = \frac{a_1 \sum x_1 y}{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y} \times 100\%$$

$$SR\%X_2 = \frac{a_2 \sum x_2 y}{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y} \times 100\%$$

Keterangan:

SR% X₁ = sumbangan relatif prediktor X₁

SR% X₂ = sumbangan relatif prediktor X₂

$\sum xy$ = jumlah produk x dan y

α_1 = koefisien prediktor X₁

α_2 = koefisien prediktor X₂

(Hadi, 2004: 37)

b. Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan efektif setiap variabel bebas dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$SE\%X_1 = SR\%X_1 \times R^2$$

$$SE\%X_2 = SR\%X_2 \times R^2$$

Keterangan:

SE% X₁ = sumbangan efektif X₁

SE% X₂ = sumbangan efektif X₂

R² = koefisien determinasi

(Hadi, 2004: 39

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Tempat Penelitian

a. Gambaran Umum Sekolah

Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 1 Godean. SMK Negeri 1 Godean merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan Bidang Studi Keahlian Bisnis Manajemen & Teknologi Informasi dan Komunikasi. Sekolah ini berlokasi di Kowanan, Sidoagung, Godean, Sleman D.I. Yogyakarta 55564. Telp./Fax. (0274) 798274. SMK Negeri 1 Godean memiliki 4 Kompetensi Keahlian berupa: Administrasi Perkantoran, Akuntansi, Pemasaran dan Multimedia.

b. Visi dan Misi SMK N 1 Godean

Visi :

Menghasilkan tamatan yang kompeten, siap mengembangkan diri, serta berbudi pekerti luhur.

Misi :

1. Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan
2. Meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan dan latihan
3. Mengembangkan kerjasama dengan Dunia Usaha / Dunia Industri / Dunia Kerj

4. Mengembangkan nilai – nilai moral dan estetika
 5. Mengembangkan sikap kompetitif
- c. Potensi Fisik SMK N 1 Godean

Tabel 11. Daftar Tabel Potensi Fisik SMK N 1 Godean

No	Nama Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang BK	1
5	Ruang Tata Usaha	1
6	Ruang Lobi	1
7	Masjid	1
8	Ruang Kelas	30
9	Ruang Perpustakaan	1
10	Ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS)	1
11	Ruang Osis	1
12	Ruang Agama Kristen dan Katolik	1
13	Ruang Kesenian (Band dan Teater)	2
14	Ruang Pertemuan	1
15	Ruang Kantin/ <i>Business center</i>	3
16	Laboratorium Bahasa	1
17	Laboratorium Komputer AP	1
18	Laboratorium Komputer	1
19	Laboratorium Mengetik Manual	1
20	Laboratorium Multimedia	2
21	Laboratorium Pemasaran	1
22	Laboratorium Akuntansi	1
23	Ruang Jurusan Guru Administrasi Perkantoran	1
24	Ruang Jurusan Guru Akuntansi	1
25	Ruang Jurusan Guru Pemasaran	1
26	Ruang Pokja	1

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Pengambilan data dilakukan pada bulan April 2018. Penyebaran kuesioner dilaksanakan di kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran pada saat jam pelajaran kewirausahaan. Responden dalam penelitian ini berjumlah 90 peserta didik. Dalam mendiskripsikan dan

menguji pengaruh antar variabel bebas dan variabel terikat, maka bagian ini akan disajikan deskripsi masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Deskripsi data yang akan disajikan adalah *Mean (M)*, *Media (Me)*, *Modus (Mo)*, dan *Standar Deviasi (Sd)* dan tabel distribusi frekuensi.

a. Deskripsi Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1)

Data pada variabel ini diperoleh melalui kuesioner yang terdiri atas 18 butir pertanyaan dengan menggunakan skala *likert* yang terdiri atas 4 alternatif jawaban. Data diolah menggunakan bantuan SPSS *for windows* versi 22.0, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 12. Analisis Deskriptif Data Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan_Kewirausahaan		
N	Valid	90
	Missing	0
Mean		46,52
Median		47,00
Mode		42 ^a
Std. Deviation		5,713
Minimum		34
Maximum		61
Sum		4187

Langkah menyusun distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

1) Menghitung kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 90
 \end{aligned}$$

$$= 1 + 3,3 (1,95)$$

$$= 1 + 6,435$$

$$= 7,435 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

2) Menghitung rentang kelas

$$\text{Rentang kelas} = \text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal}$$

$$= 61 - 34$$

$$= 27$$

3) Menghitung panjang kelas

$$\text{Panjang kelas interval} = \text{Rentang data} : \text{Jumlah kelas}$$

$$= 27 : 8$$

$$= 3,37 \text{ dibulatkann menjadi } 4$$

Distribusi frekuensi dapat dilihat pada tabel 13 berikut:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Pendidikan Kewirausahaan

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persen (%)
1	34 – 37	7	7,78%
2	38 – 41	9	10 %
3	42 – 45	19	21,11%
4	46 – 49	31	34,44%
5	50 – 53	16	17,78%
6	54 – 57	3	3,33%
7	58 – 61	5	5,56%
8	62 – 65	0	0%
Jumlah		90	100,00

4) Tabel kecenderungan variabel

Data variabel penelitian selanjutnya digolongkan ke dalam kategori kecenderungan pendidikan kewirausahaan. Kecenderungan masing-

masing skor variabel dapat diketahui menggunakan skor ideal yang dibagi menjadi 4 kecenderungan, yaitu:

Tabel 14. Kecenderungan Variabel

Rentang Skor	Kategori
$X \geq (Mi + 1.SDi)$	Sangat Tinggi
$Mi \leq X < (Mi + 1.SDi)$	Tinggi
$(Mi - 1.SDi) \leq X < Mi$	Rendah
$X < (Mi - 1.SDi)$	Sangat Rendah

Kecenderungan variabel pendidikan kewirausahaan ditentukan dengan menghitung nilai *Mean ideal* (Mi) dan *Standar Deviasi ideal* (SDi) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Mi &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (61 + 34) \\ &= 47,5 \text{ dibulatkan menjadi } 48 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SDi &= \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (61 - 34) \\ &= 4,32 \text{ dibulatkan menjadi } 4 \end{aligned}$$

Adapun perhitungan dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kategori sangat tinggi} &= X \geq (Mi + 1.SDi) \\ &= X \geq (48 + 1 \times 4) \\ &= X \geq 52 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori Tinggi} &= Mi \leq X < (Mi + 1.SDi) \\ &= 48 \leq X < (48 + 1 \times 4) \\ &= 48 \leq X < 52 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori rendah} &= (Mi - 1.SDi) \leq X < Mi \\ &= (48 - 1 \times 4) \leq X < 48 \\ &= 44 \leq X < 48 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori sangat rendah} &= X < (Mi - 1.SDi) \\ &= X < (48 - 1 \times 4) \\ &= X < 44 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh kriteria kecenderungan variabel pendidikan kewirausahaan yang dapat dilihat pada tabel 15:

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Pendidikan Kewirausahaan

No	Rentang skor	Kategori	Frekuensi	Persen
1	$X \geq 52$	Sangat tinggi	16	17,77%
2	$48 \leq X < 52$	Tinggi	24	26,67%
3	$44 \leq X < 48$	Rendah	23	25,56%
4	$X < 44$	Sangat rendah	27	30,00%
Jumlah			90	100,00%

Berdasarkan distribusi frekuensi di atas menunjukkan bahwa peran pendidikan kewirausahaan di sekolah dapat mempengaruhi minat berwirausaha peserta didik dengan kategori sangat tinggi sebanyak 16 orang (17,77%), pada kategori tinggi sebanyak 24 orang (26,67%), pada kategori rendah sebanyak 23 orang (25,56%), dan pada kategori sangat rendah sebanyak 27 orang (30,00%). Hasil variabel pendidikan kewirausahaan menunjukkan pada kategori sangat rendah, artinya pendidikan kewirausahaan dalam mempengaruhi minat berwirausaha yang diterima sebagian besar responden masih sangat rendah.

b. Variabel Motivasi Berwirausaha

Data pada variabel ini diperoleh melalui kuesioner yang terdiri atas 19 butir pertanyaan dengan menggunakan skala *likert* yang terdiri atas 4 alternatif jawaban. Data diolah menggunakan bantuan SPSS *for windows* versi 22.0, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 16. Analisis Deskriptif Data Motivasi Berwirausaha

N	Valid	90
	Missing	0
Mean		54,90
Median		54,00
Mode		51
Std. Deviation		6,786
Variance		46,046
Range		31
Minimum		42
Maximum		73
Sum		4941

Langkah-langkah untuk menyusun distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

1) Menghitung kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 90 \\
 &= 1 + 3,3 (1,95) \\
 &= 1 + 6,43 \\
 &= 7,43 \text{ dibulatkan ke atas menjadi } 8
 \end{aligned}$$

2) Menghitung rentang kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang kelas} &= \text{skor maksimal} - \text{skor minimal} \\
 &= 73 - 42 \\
 &= 31
 \end{aligned}$$

3) Menghitung panjang kelas

Panjang kelas = Rentang kelas : Jumlah kelas interval

$$= 31 : 8$$

$$= 3,87 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

Distribusi frekuensi dapat dilihat pada tabel 17 berikut:

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berwirausaha

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persen (%)
1	42 – 45	4	4,44
2	46 – 49	14	15,55
3	50 – 53	24	26,67
4	54 – 57	18	20
5	58 – 61	16	17,78
6	62 – 65	6	6,67
7	66 – 69	7	7,78
8	70 – 73	1	1,11
Jumlah		90	100,00

4) Tabel kecenderungan variabel

Dalam variabel penelitian selanjutnya digolongkan ke dalam kategori kecenderungan motivasi berwirausaha. Kecenderungan masing-masing skor variabel dapat diketahui menggunakan skor ideal yang dibagi menjadi 4 kecenderungan, yaitu:

Tabel 18. Kecenderungan Variabel

Rentang Skor	Kategori
$X \geq (Mi + 1.SDi)$	Sangat Tinggi
$Mi \leq X < (Mi + 1.SDi)$	Tinggi
$(Mi - 1.SDi) \leq X < Mi$	Rendah
$X < (Mi - 1.SDi)$	Sangat Rendah

Kecenderungan variabel motivasi berwirausaha ditentukan dengan menghitung *Mean ideal* (Mi) dan *Standar Deviasi ideal* (SDi) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mi} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (73 + 42) \\ &= 57,5 \text{ dibulatkan menjadi } 58 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SDi} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (73 - 42) \\ &= 4,96 \text{ dibulatkan menjadi } 5 \end{aligned}$$

Perhitungan dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kategori sangat tinggi} &= X \geq (\text{Mi} + 1.\text{SDi}) \\ &= X \geq (58 + 1 \times 5) \\ &= X \geq 63 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori Tinggi} &= \text{Mi} \leq X < (\text{Mi} + 1.\text{SDi}) \\ &= 58 \leq X < (58 + 1 \times 5) \\ &= 58 \leq X < 63 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori rendah} &= (\text{Mi} - 1.\text{SDi}) \leq X < \text{Mi} \\ &= (58 - 1 \times 5) \leq X < 58 \\ &= 53 \leq X < 58 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori sangat rendah} &= X < (\text{Mi} - 1.\text{SDi}) \\ &= X < (58 - 1 \times 5) \\ &= X < 53 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh kriteria kecenderungan variabel motivasi berwirausaha yang dapat dilihat pada tabel 19 :

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Motivasi Berwirausaha

No	Rentang skor	Kategori	Frekuensi	Persen
1	$X \geq 63$	Sangat tinggi	12	13,33%
2	$58 \leq X < 63$	Tinggi	18	20,00%
3	$53 \leq X < 58$	Rendah	21	23,33%
4	$X < 53$	Sangat rendah	39	43,34%
Jumlah			90	100,00

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha dapat mempengaruhi minat berwirausaha peserta didik dengan kategori sangat tinggi sebanyak 12 orang (13,33%), pada kategori tinggi sebanyak 18 orang (20,00%), pada kategori rendah sebanyak 21 orang (23,33%), dan pada kategori sangat rendah sebanyak 39 orang (43,34%). Hasil kecenderungan variabel motivasi berwirausaha menunjukkan pada kategori sangat rendah, artinya motivasi berwirausaha dalam mempengaruhi minat berwirausaha yang dimiliki oleh kebanyakan responden masih cenderung sangat rendah.

c. Variabel Minat Berwirausaha

Data pada variabel ini diperoleh melalui kuesioner yang terdiri atas 20 butir pertanyaan dengan menggunakan skala *likert* yang

terdiri atas 4 alternatif jawaban. Data diolah menggunakan bantuan SPSS *for windows* versi 22.0, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 20. Analisis Deskriptif Data Minat Berwirausaha

		Minat_Berwirausaha
N	Valid	90
Mean		54,83
Median		54,00
Mode		49 ^a
Std. Deviation		5,978
Range		28
Minimum		44
Maximum		72
Sum		4935

Langkah-langkah untuk menyusun distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

1) Menghitung kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 90 \\
 &= 1 + 3,3 (1,95) \\
 &= 1 + 6,435 \\
 &= 7,435 \text{ dibulatkan menjadi } 8
 \end{aligned}$$

2) Menghitung rentang kelas

$$\text{Rentang kelas} = \text{skor maksimal} - \text{skor minimal}$$

$$= 72 - 44$$

$$= 28$$

3) Menghitung panjang kelas

Panjang kelas = Rentang kelas : Jumlah kelas interval

$$= 28 : 8$$

$$= 3,5 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

Distribusi frekuensi dapat dilihat pada tabel 21 berikut:

Tabel 21. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persen (%)
1	44 – 47	6	6,67
2	48 – 51	24	26,67
3	52 – 55	23	25,56
4	56 – 59	20	22,22
5	60 – 63	9	10
6	64 – 67	3	3,33
7	68 – 71	4	4,44
8	72 - 75	1	1,11
	Jumlah	90	100,00

4) Tabel kecenderungan variabel

Dalam variabel penelitian selanjutnya digolongkan ke dalam kategori kecenderungan minat berwirausaha. Kecenderungan masing-masing skor variabel dapat diketahui menggunakan skor ideal yang dibagi menjadi 4 kecenderungan, yaitu:

Tabel 22. Kecenderungan Variabel

Rentang Skor	Kategori
$X \geq (Mi + 1.SDi)$	Sangat Tinggi
$Mi \leq X < (Mi + 1.SDi)$	Tinggi
$(Mi - 1.SDi) \leq X < Mi$	Rendah
$X < (Mi - 1.SDi)$	Sangat Rendah

Kecenderungan variabel minat berwirausaha ditentukan dengan menghitung Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} M_i &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (72 + 44) \\ &= 58 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SD_i &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (74 - 44) \\ &= 4,8 \text{ dibulatkan menjadi } 5 \end{aligned}$$

Perhitungan dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kategori sangat tinggi} &= X \geq (M_i + 1.SD_i) \\ &= X \geq (58 + 1 \times 5) \\ &= X \geq 63 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori Tinggi} &= M_i \leq X < (M_i + 1.SD_i) \\ &= 58 \leq X < (58 + 1 \times 5) \\ &= 58 \leq X < 63 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori rendah} &= (M_i - 1.SD_i) \leq X < M_i \\ &= (58 - 1 \times 5) \leq X < 58 \\ &= 53 \leq X < 58 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori sangat rendah} &= X < (M_i - 1.SD_i) \\ &= X < (58 - 1 \times 5) \\ &= X < 53 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh kriteria kecenderungan variabel minat berwirausaha yang dapat dilihat pada tabel 23 :

Tabel 23. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Minat Berwirausaha

No	Rentang skor	Kategori	Frekuensi	Persen (%)
1	$X \geq 63$	Sangat tinggi	8	8,89%
2	$58 \leq X < 63$	Tinggi	17	18,89%
3	$53 \leq X < 58$	Rendah	28	31,11%
4	$X < 53$	Sangat rendah	37	41,11%
Jumlah				100,00%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan variabel minat berwirausaha dengan kategori sangat tinggi sebanyak 8 orang (8,89%), pada kategori tinggi sebanyak 17 orang (18,89%), pada kategori rendah sebanyak 28 orang (31,11%), dan pada kategori sangat rendah sebanyak 37 orang (41,11%). Hasil kecenderungan variabel minat berwirausaha menunjukkan pada kategori sangat rendah yang artinya minat berwirausaha untuk kebanyakan responden masih sangat rendah.

3. Pengujian Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini menggunakan 2 uji analisis yaitu uji linearitas dan uji multikolinieritas, hasil dari kedua uji adalah sebagai berikut:

a. Uji Linieritas

Uji linieritas data dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linier atau tidak antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Dikatakan linier jika kenaikan skor variabel bebas diikuti dengan kenaikan skor variabel terikat. Pengujian yang dilakukan adalah uji F pada taraf signifikansi 5%. Uji linieritas ini diolah menggunakan program SPSS *for Windows* versi 22.0. Hasil uji linieritas dapat dilihat dari nilai signifikansi pada jalur *deviation from linearity* pada tabel ANOVA. Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dikatakan linier jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$.

Tabel 24. Rangkuman Hasil Uji Linieritas

No	Variabel	df	F_{hitung}	F_{tabel}	Ket
1	Pendidikan Kewirausahaan (X1) terhadap Minat Berwirausaha (Y)	21 : 67	1,914	3,10	Linier
2	Motivasi Berwirausaha (X2) terhadap Minat Berwirausaha (Y)	25 : 63	1,570	3,10	Linier

Berdasarkan tabel 24, uji linieritas variabel pendidikan kewirausahaan (X1) terhadap minat berwirausaha (Y) menunjukkan koefisien F_{hitung} sebesar 1,914 lebih kecil dari F_{tabel} sebesar 3,10,

sehingga variabel pendidikan kewirausahaan (X1) mempunyai hubungan linier dengan minat berwirausaha (Y). Selanjutnya, uji linieritas variabel motivasi berwirausaha (X2) terhadap minat berwirausaha (Y) menunjukkan koefisien F_{hitung} sebesar 1,570 lebih kecil dari F_{tabel} sebesar 3,10, sehingga variabel motivasi berwirausaha (X2) mempunyai hubungan linier dengan pendidikan kewirausahaan (Y). Berdasarkan perhitungan tersebut, korelasi masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier, sehingga analisis korelasi dapat dilanjutkan.

b. Uji Multikolineritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk memenuhi persyaratan analisis regresi ganda yaitu untuk mengetahui terjadinya multikolinearitas dalam hubungan antara variabel bebas. Multikolinearitas terjadi jika nilai tolerance semua variabel bebas $\geq 0,10$ dan nilai VIF semua variabel $\leq 10,00$. Pengujian multikolinearitas dengan bantuan program SPSS *for windows versi* 22.0. berikut hasil rangkuman uji multikolinearitas pada tabel 25:

Tabel 25. Hasil Rangkuman Uji Multikolinearitas

No	Variabel Bebas	Nilai tolerance	Nilai VIF	Kesimpulan
1	Pendidikan Kewirausahaan (X1)	0,964	1,037	Tidak terjadi multikolineritas
2	Motivasi Berwirausaha (X2)	0,964	1,037	Tidak terjadi multikolineritas

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai tolerance variabel pendidikan kewirausahaan sebesar 0,964 dan variabel motivasi berwirausaha sebesar 0,964. Nilai VIF variabel pendidikan kewirausahaan sebesar 1,037 dan variabel motivasi berwirausaha sebesar 1,037. Hasil dari nilai toleransi kedua variabel yaitu $0,964 \geq 0,10$ dan nilai VIF kedua variabel yaitu $1,037 \leq 10,00$. Berdasarkan nilai di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

4. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas suatu permasalahan yang dirumuskan, untuk menguji kebenarannya secara empirik, hipotesis ini diuji menggunakan teknik regresi sederhana untuk hipotesis pertama dan kedua. Sedangkan, untuk menguji hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi ganda.

1) Uji hipotesis pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas XI kompetensi keahlian administrasi perkantoran di SMK N 1 Godean. Pengujian hipotesis pertama ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Hasil pengujian hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel 26.

Tabel 26. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Variabel	Harga r			Harga t		Koef.	Konst.	Ket.
	r _{hitung}	r _{tabel}	r ²	t _{hitung}	t _{tabel}			
X1 - Y	0,375	0,21	0,141	3,795	1,98	0,392	36,576	Positif dan Signifikan

Berdasarkan tabel di atas hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 1 Godean. Hasil analisis regresi sebagai berikut:

a. Persamaan Garis Regresi Sederhana

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,392 X1 + 36,576$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,392. Hal tersebut berarti apabila nilai pendidikan kewirausahaan (X1) naik satu satuan maka minat berwirausaha (Y) naik sebesar 0,392 satuan.

b. Koefisien Korelasi (r) dan Koefisien Determinan (r²)

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi X1 terhadap Y (r_{x1y}) sebesar 0,375, koefisien korelasi r_{x1y} tersebut bernilai positif maka variabel

pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausahaan.

Koefisien determinan menunjukkan ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari minat berwirausaha (Y) yang diterapkan oleh pendidikan kewirausahaan (X1). Koefisien korelasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,141, hal ini berarti pendidikan kewirausahaan berpengaruh sebesar 14,1% terhadap minat berwirausaha dan terdapat 85,9% faktor atau variabel lain yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

c. Pengujian Signifikan dengan Uji t

Pengujian signifikan dengan uji t ini digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh pendidikan kewirausahaan (X1) dengan minat berwirausaha (Y). Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 3,795 dan t_{tabel} dengan dk ($n - k = 90 - 3 = 87$) pada taraf signifikansi 5% adalah 1,98, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,795 > 1,98$) sehingga pendidikan kewirausahaan (X1) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y).

Berdasarkan analisis regresi sederhana tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di

SMK N 1 Godean. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

2) Uji hipotesis kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 1 Godean. Pengujian hipotesis kedua ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Hasil uji hipotesis kedua dapat dilihat pada tabel 27.

Tabel 27. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Variabel	Harga r			Harga t		Koef.	Konst.	Ket.
	r _{hitung}	r _{tabel}	r ²	t _{hitung}	t _{tabel}			
X ₂ - Y	0,541	0,21	0,292	6,565	1,98	0,476	28,690	Positif dan Signifikan

Berdasarkan tabel di atas hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas XI kompetensi keahlian administrasi perkantoran di SMK N 1 Godean.

a. Persamaan Garis Regresi Sederhana

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,476 X_2 + 28,690$$

persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,467. Hal tersebut berarti apabila nilai

motivasi berwirausaha (X_2) naik satu satuan maka minat berwirausaha (Y) naik sebesar 0,476 satuan.

b. Koefisien Korelasi (r) dan Koefisien Determinan (r^2)

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi X_2 terhadap Y sebesar 0,541. Koefisien determinan menunjukkan ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari minat berwirausaha (Y) yang diterapkan oleh motivasi berwirausaha (X_2). Hal ini berarti motivasi berwirausaha berpengaruh sebesar 29,2% terhadap minat berwirausaha dan terdapat 70,8% faktor atau variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

c. Pengujian Signifikan dengan Uji t

Pengujian signifikan dengan uji t ini digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh motivasi berwirausaha (X_2) dengan minat berwirausaha (Y). Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 6,565 dan t_{tabel} dengan dk ($n - k = 90 - 3 = 87$) pada taraf signifikansi 5% adalah 1,98, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,565 > 1,98$) sehingga motivasi berwirausaha (X_2) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y).

Berdasarkan analisis regresi sederhana tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas XI

Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 1 Godean. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

3) Uji hipotesis ketiga

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 1 Godean. Pengujian hipotesis ketiga ini menggunakan teknik analisis regresi ganda.

Tabel 28. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Variabel	Harga R		Harga F		Koef.	Konst.	Ket.
	R	R ²	F _{hitung}	F _{tabel}			
X1	0,608	0,369	25,459	3,10	0,296	17,525	Positif dan Signifikan
X2					0,429		

a. Persamaan Garis Regresi Dua Prediktor

Berdasarkan tabel di atas, persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,296X_1 + 0,429 X_2 + 17,525$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X1 sebesar 0,296 yang berarti jika nilai pendidikan kewirausahaan meningkat satu satuan, maka nilai minat berwirausaha naik sebesar 0,296 satuan dengan asumsi X1 tetap, demikian juga nilai koefisien X2 sebesar 0,429 yang berarti jika nilai motivasi berwirausaha meningkat satu

satuan maka nilai minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,429 dengan asumsi X2 tetap.

b. Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinan (R^2)

Hasil analisis regresi sederhana dengan dua prediktor menunjukkan koefisien korelasi (R) sebesar 0,608. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,369. Hal ini berarti bahwa variabel minat berwirausaha peserta didik dipengaruhi oleh pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha sebesar 36,9%, sedangkan 63,1%, dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

c. Pengujian Signifikan Regresi Ganda dengan Uji F

Pengujian signifikan dengan uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh pendidikan kewirausahaan (X1) dan motivasi berwirausaha (X2) dengan minat berwirausaha (Y). Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 25,459 sementara F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah 3,10. Dengan demikian F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($25,459 > 3,10$) sehingga pendidikan kewirausahaan (X1) dan motivasi berwirausaha (X2) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y).

Berdasarkan analisis regresi ganda di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas XI Kompetensi Keahlian

Administrasi Perkantoran di SMK N 1 Godean. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

d. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Tabel 29. Hasil Sumbangan Relatif dan Efektif

No	Variabel Bebas	Sumbangan Relatif (%)	Sumbangan Efektif (%)
1	Pendidikan Kewirausahaan	36,8%	13,59%
2	Motivasi Berwirausaha	63,2%	23,31%
	Total	100%	36,9%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pendidikan kewirausahaan memberikan sumbangan relatif sebesar 36,8%, dan variabel motivasi berwirausaha sebesar 63,2%. Sumbangan efektif variabel pendidikan kewirausahaan sebesar 13,59% dan variabel motivasi berwirausaha sebesar 23,31% untuk sumbangan efektif totalnya sebesar 36,9%. Dapat diartikan bahwa secara bersama-sama variabel pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha memberikan sumbangan efektif sebesar 36,9%, sedangkan 63,1% sumbangan diberikan oleh variabel-variabel yang tidak diteliti.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat

Berwirausaha

Hasil regresi sederhana menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,392. Hal tersebut berarti apabila nilai pendidikan kewirausahaan (X_1) naik satu satuan maka minat berwirausaha (Y) naik sebesar 0,392 satuan. Hasil penelitian pada regresi

sederhana menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,375. Koefisien korelasi (r_{x1y}) tersebut bernilai positif maka variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Setelah dilakukan uji signifikansi dengan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 3,795 yang kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 1,98, hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,795 > 1,98$) sehingga variabel pendidikan kewirausahaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha.

Nilai koefisien determinan (r^2_{x1y}) pada analisis regresi sederhana diperoleh hasil sebesar 0,141, hal ini berarti pendidikan kewirausahaan memberikan pengaruh sebesar 14,1% terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan sebesar 14,1% terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 1 Godean. Oleh karena itu, untuk meningkatkan minat peserta didik dapat dilakukan optimalisasi dalam memberikan pendidikan kewirausahaan.

2. Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha

Hasil regresi sederhana menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,467. Hal tersebut berarti apabila nilai motivasi berwirausaha (X_2) naik satu satuan maka minat berwirausaha (Y) naik sebesar 0,467 satuan. Hasil penelitian pada regresi sederhana menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0,541.

Koefisien korelasi r_{x_2y} tersebut bernilai positif maka variabel motivasi berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Setelah dilakukan uji signifikansi dengan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 6,565 yang kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 1,98, hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,565 > 1,98$) sehingga variabel motivasi berwirausaha memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha.

Nilai koefisien determinan ($r^2_{x_1y}$) pada analisis regresi sederhana diperoleh hasil sebesar 0,292, hal ini berarti motivasi berwirausaha memberikan pengaruh sebesar 29,2 % terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan sebesar 29,2% terhadap minat berwirausaha peserta didik. kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 1 Godean.

3. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha

Koefisien X_1 sebesar 0,296 yang berarti jika nilai pendidikan kewirausahaan meningkat satu satuan, maka nilai minat berwirausaha naik sebesar 0,296 satuan dengan asumsi X_1 tetap, demikian juga nilai koefisien X_2 sebesar 0,429 yang berarti jika nilai motivasi berwirausaha meningkat satu satuan maka nilai minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,429 dengan asumsi X_2 tetap. Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinan (R^2) Hasil analisis regresi sederhana dengan dua prediktor menunjukkan koefisien korelasi (R) sebesar 0,608. Koefisien

determinasi (R^2) sebesar 0,369. Hal ini berarti bahwa variabel minat berwirausaha peserta didik dipengaruhi oleh pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha sebesar 36,9%.

Berdasarkan hasil uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 25,459 sementara F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah 3,10. Dengan demikian F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($25,459 > 3,10$) sehingga pendidikan kewirausahaan (X1) dan motivasi berwirausaha (X2) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 1 Godean.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini terbatas pada dua faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha peserta didik kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 1 Godean yaitu pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha.
2. Pengambilan data menggunakan kuesioner sehingga ada kemungkinan responden dalam mengisi kuesioner kurang sesuai dengan kondisi yang dialami oleh responden.
3. Subyek yang diteliti hanya dilakukan pada peserta didik kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 1 Godean sehingga belum tentu memiliki hasil yang sama di sekolah maupun di kelas lain.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh secara keseluruhan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 1 Godean sebesar 14%.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 1 Godean sebesar 29,2%.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 1 Godean sebesar 36,9%.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari pembahasan dan kesimpulan pada penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan, antara lain:

1. Bagi guru
 - a. Perlu adanya variasi dalam metode pembelajaran kewirausahaan, seperti metode diskusi, metode keterampilan, metode perancangan

dan metode karya wisata. Metode diskusi bisa dilakukan di luar kelas maupun bisa dilakukan di dalam kelas, dengan diskusi diharapkan peserta didik bisa berbagi ide dan pengetahuan baru tentang kewirausahaan. Metode keterampilan maupun perancangan diterapkan untuk membiasakan peserta didik agar dapat mengaplikasikan ide usaha yang dimiliki. Metode karya wisata dapat dilakukan dengan studi banding ke pengusaha sukses, agar peserta didik mendapat ide baru dari penerapan ilmu yang diperoleh dari pendidikan kewirausahaan. Metode yang tidak monoton, kreatif dan menyenangkan dapat membuat peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran kewirausahaan. Keantusiasan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran kewirausahaan diharapkan dapat meningkatkan minat berwirausaha.

- b. Mengubah *mindset* peserta didik bahwa menjadi seorang wirausaha itu lebih menjanjikan, dengan cara memperkenalkan profil pengusaha sukses, mendatangkan lulusan SMK yang menjadi pengusaha sukses, mengikutsertakan peserta didik dalam pelatihan kewirausahaan, dan menghimbau peserta didik untuk mengikuti komunitas kewirausahaan. Cara tersebut dilakukan untuk menumbuhkan motivasi berwirausaha, ketika motivasi berwirausaha peserta didik sudah ada, diharapkan dapat mendorong peserta didik untuk minat berwirausaha.

- c. Pemantauan pembuatan produk peserta didik untuk tetap dilanjutkan, tidak hanya sekedar pemenuhan tugas dan menghibau untuk memanfaatkan fasilitas sekolah seperti kantin dan *business center* untuk dijadikan tempat penitipan produk peserta didik.

2. Bagi Peserta Didik

- a. Bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran di kelas maupun praktik dan rajin bertanya kepada guru tentang kewirausahaan untuk menambah pengetahuan.
- b. Peserta didik lebih aktif mencari ilmu di luar kelas seperti mengikuti pelatihan, seminar, maupun mencari buku maupun referensi lain yang bertemakan kewirausahaan agar mampu memotivasi peserta didik untuk berwirausaha serta dapat menumbuhkan maupun meningkatkan minat berwirausaha.
- c. Mencoba untuk tetap menjalankan usaha sendiri dari hasil tugas pembelajaran kewirausahaan, agar peserta didik terbiasa untuk melakukan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A.A. & Sulaiman, N.N. (2013) Factors That Influence the Interest of Youths in Agricultural Entrepreneurship, Malaysia, *International Journal of Business and Social Science*, Vol. 4 No. 3; March 2013
- Ahmadi, R. (2015). *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Alma, B. (2014). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabet
- Anggraini, R. (2010). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Penjualan Kelas X di SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru. *Skripsi*, Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astiti, Y.W. (2014). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha dan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, *Skripsi*, D.I Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Daryanto. (2012). *Menggeluti Dunia Wirausaha*. Yogyakarta: Gava Media
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- _____. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Djumransjah. (2006). *Filsafat Pendidikan*. Malang : Bayumedia Publishing
- Fadlilah, F. dkk. (2016). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pengalaman Praktik Kerja Lapangan Industri terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. *Skripsi*, Solo: FKIP Universitas Sebelas Maret.
- Fahmi, I. (2014). *Kewirausahaan : Teori, kasus dan solusi*. Bandung: Alfabeta
- Hadi, S. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Handoko, T.H. 2000. *Teori Perilaku Organisasi Perusahaan*. Bandung: BPFE
- Kasmir.(2011). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Khairani, M. (2017). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressido.

- Kompri. (2015). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kuncoro, A. & Rusdianto, H. (2016) The Influence Of Entrepreneurship Subject On Students' Interest In Entrepreneurship With Hidden Curriculum As The Intervening Variable, *Journal Dinamika Pendidikan*, ISSN 1907-3720 (Paper) ISSN 2502-5074 (Online) Vol 11 (1) (2016)
- Kusumajanto, D.D. (2015) The Role of Entrepreneurship Education and Self Efficacy in Shaping Student Interest in Doing Entrepreneurship , Indonesia. *European Journal of Business and Management*. ISSN 2222-1905 (Paper) ISSN 2222-2839 (Online) . vol. 7. No 28
- Lestari, R.B. dan Wijaya, T. (2012). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Di STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE Musi. *Jurnal Ilmiah STIE MDP*, Vol. 1 No. 2 Maret 2017
- Machali, I. (2012). *Pendidikan Entrepreneurship: Pengalaman Implementasi Pendidikan Kewirausahaan Di Sekolah dan Universitas*. Yogyakarta: Aura Pustaka
- Mansor, M, & Othman, N. (2011). Consulting-Based Entrepreneurship Education in Malaysian Higher Education Institutions, Singapore, *International Conference on Social Science and Humanity*, IPEDR vol.5 (2011) IACSIT Press
- Mardapi, D. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Press.
- Nasution, A.H. (2007). *Entrepreneurship: Membangun Spirit Teknopreneurship*. Yogyakarta: CV Andi
- Nugroho, T.R.D.A. Karakteristik Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa Universitas Truno Joyo Madura. *Skripsi*, Tidak Diterbitkan, Universitas Truno Joyo, Kalimantan Timur.
- Nurikasari, F. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas, dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang. *Skripsi*, Malang: Universitas Kanjuruhan Malang
- Pangestuti, R. (2017). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Sikap Berwirausaha terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi. *Artikel Ilmiah*. Jambi: Universitas Jambi
- Pawiro, P.A. (2013). *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media

- Permatasari, A. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Skripsi*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Pidarta, M. (2007). *Landasan Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Purwanto, N. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Putra, R.A. (2012). Faktor-Faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen untuk Berwirausaha. *Jurnal Manajemen*, Vol 01 No. 01 september 2012
- Putri, N. (2016) The Influence Of Entrepreneur Knowledge And Parents' Job On Entrepreneur Interest Of Students Of Smkn 2 Pariaman, *Proceedings Of Academics World 28th International Conference, Tokyo, Japan, 28th March 2016*, ISBN: 978-93-85973-72-7
- Rusdiana. (2014). *Kewirausahaan: Teori dan Praktik*. Bandung: Pustaka Setia
- Saat, S. (2015). *Faktor-Faktor Determinan dalam Pendidikan*. *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol. 8 No. 2 Juli-Desember 2015
- Sarbini dan Lina N. (2011). *Perencanaan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Sardiman. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Slamet, F dkk. (2014) . *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Jakarta: PT Indeks
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta. Rineka Cipta
- Sudrajad. (2012) *Kiat Mengatasi Pengangguran & Kemiskinan Melalui Wirausaha*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyadi dkk.(2012). *Kewirausahaan Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Muda*. Jakarta: Salemba Empat
- Suherman, E.(2012). *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, N.S. (2004). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Suryana. (2001). *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat
- _____ (2010). *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat
- Suryanto, Y. (2010). *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta: Kencana
- Syah, M. (2010). *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Uno, H.B. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksa.
- Yunal O.Y dan Indriyani R. (2013) Analisa pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Inovasi Produk terhadap Pertumbuhan Usaha Kerajinan Gerabah Di Lombok Barat, Surabaya, *Jurnal, AGORA* Vol. 1, No. 1
- Zutiasari, I. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dalam Lingkungan Sekolah terhadap Niat Berwirausaha melalui Self-efficacy. *Skripsi*, Jombang: FE Universitas Hasyim Asy'ari Jombang.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

- 1. Kuesioner Uji Coba Instrumen Penelitian**
- 2. Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian**
- 3. Uji Validitas Instrumen**
- 4. Uji Reabilitas**

KUESIONER UJI COBA INSTRUMEN

Petunjuk pengisian kuesioner:

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama
3. Isilah kuesioner sesuai dengan kenyataan pada diri Sudara
4. Berilah tanda centang (√) pada salah satu alternatif jawaban yang Saudara anggap paling sesuai dengan diri Saudara. Adapun alternatif jawaban yang tersedia antara lain:

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

5. Tidak diperkenankan memilih jawaban lebih dari satu dalam satu pernyataan.

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Berikut daftar pertanyaan yang perlu dijawab. Selamat mengerjakan!

1. Minat berwirausaha

NO	PERTANYAAN	SL	SR	KK	TP
1	Saya merasa senang terlibat dalam aktifitas wirausaha				
2	Berwirausaha adalah pekerjaan utama yang akan saya tekuni				
3	Saya selalu mencari ide untuk melakukan usaha				
4	Saya menghadiri acara seminar/workshop tentang kewirausahaan untuk menambah wawasan				
5	Saya sudah memiliki/merintis usaha sendiri sebagai salah satu cara meningkatkan kemampuan dalam berwirausaha				
6	Saya selalu merasa senang ketika memperoleh pengetahuan baru tentang kewirausahaan				
7	Saya selalu antusias dalam mengikuti pembelajaran untuk mendapatkan pengetahuan lebih banyak tentang kewirausahaan				
8	Saya senang bertukar pendapat bersama teman tentang kewirausahaan				
9	Kesuksesan orang dalam berwirausaha membuat saya lebih tertarik untuk melakukan usaha				
10	Saya senang bertanya kepada guru diluar jam pelajaran tentang kewirausahaan untuk meningkatkan pengetahuan yang saya miliki				
11	Saya sering membaca buku tentang kewirausahaan dipustakaaan untuk menambah pengetahuan yang saya butuhkan.				
12	Saya membaca artikel tentang pengusaha sukses untuk lebih menginspirasi dalam berwirausaha				
13	Saya mengaplikasikan sifat-sifat wirausaha dalam kehidupan sehari-hari				

14	Saya mengikuti komunitas/organisasi tentang kewirausahaan untuk menambah wawasan				
15	Saya sering mengikuti seminar kewirausahaan agar terinspirasi untuk berwirausaha				
16	Saya memiliki keyakinan bahwa dengan berwirausaha dapat memenuhi kebutuhan hidup saya				
17	Saya tertarik dalam mengamati/menganalisa perjalanan pembisnis yang sukses untuk menumbuhkan jiwa berwirausaha				
18	Saya merasa risiko dalam berwirausaha bukanlah hambatan namun adalah tantangan yang mampu menjadi sebuah peluang baru				
19	Saya puas terhadap diri sendiri ketika sukses dalam berwirausaha dengan kemampuan yang saya miliki				
20	Saya ingin selalu mengasah ketrampilan dalam berwirausaha agar sukses dalam menjalankan usaha				

2. Pendidikan Kewirausahaan

NO	PERTANYAAN	SL	SR	KK	TP
1	Saya memahami isi silabus kewirausahaan				
2	Guru memberikan materi pembelajaran sesuai dengan silabus kewirausahaan				
3	Isi silabus sudah mencakup tujuan pendidikan kewirausahaan yang akan dicapai				
4	Metode yang disampaikan guru saat mengajar sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran				
5	Saya senang dengan metode yang digunakan guru saat pembelajaran kewirausahaan				
6	Saya lebih menguasai materi yang disampaikan guru dengan metode ceramah				

7	Saya suka melakukan praktik berwirausaha dengan segala waktu dan biaya yang diperlukan				
8	Metode yang digunakan oleh guru saat pelajaran membuat saya paham tentang konsep kewirausahaan				
9	Penyampaian materi yang beragam membuat saya memperhatikan sepenuhnya dengan pembelajaran yang disampaikan				
10	Sekolah menyediakan sarana untuk melakukan praktik berwirausaha				
11	Saya menggunakan sarana yang ada untuk dimanfaatkan dalam praktik berwirausaha				
12	Saya memanfaatkan <i>Business center</i> / kantin secara mandiri untuk digunakan sebagai tempat penitipan usaha yang saya miliki				
13	Terdapat ekstrakurikuler /pelatihan/ wadah di sekolah sebagai sarana peserta didik untuk praktik berwirausaha				
14	Kondisi lingkungan tempat saya tinggal sangat startegis untuk mendirikan usaha				
15	Orang tua saya mendukung saya untuk berwirausaha				
16	Saya terdorong untuk berwirausaha karena peluang disekitar saya sangat mendukung				
17	Saya memilih berwirausaha dari sekarang karena tersedianya tempat untuk melatih berwirausaha di sekolah				
18	Saya terdorong untuk berwirausaha dari sekarang karena dengan berwirausaha dapat membantu meringankan kebutuhan hidup saya				

3. Motivasi Berwirausaha.

NO	PERTANYAAN	SL	SR	KK	TP
1	Berwirausaha akan menjadikan saya mandiri				
2	Saya merasa sudah memiliki kemampuan yang dibutuhkan untuk berwirausaha				
3	Saya merasa puas jika dapat memenuhi kebutuhan hidup dengan cara berwirausaha				
4	Saya memilih berwirausaha karena saya tidak senang bekerja dengan terikat peraturan				
5	Saya lebih senang bekerja dengan keinginan saya sendiri				
6	Berwirausaha merupakan hal yang saya impikan				
7	Saya memilih berwirausaha karena dapat menentukan sendiri laba yang akan diperoleh				
8	Mendapatkan laba yang besar merupakan dorongan saya untuk berwirausaha				
9	Saya memilih menjadi seorang wirausaha yang sukses agar dapat membantu orang lain				
10	Saya siap untuk berwirausaha dengan segala risiko yang mungkin terjadi				
11	Berwirausaha adalah salah satu cara untuk membantu dalam mengurangi pengangguran				
12	Saya adalah orang yang kreatif yang mempunyai banyak ide untuk menciptakan produk baru				
13	Saya yakin menjadi seorang wirausaha akan meningkatkan status sosial				
14	Saya memilih berwirausaha karena keterbatasan lapangan pekerjaan saat ini				
15	Saya memilih berwirausaha agar produk yang saya ciptakan dapat dikenal oleh masyarakat				
16	Saya terdorong untuk berwirausaha karena melihat orang sukses dalam menjalankan usahanya				

17	Saya memilih berwirausaha agar memperlihatkan kemampuan saya dalam berwirausaha tidak diragukan lagi				
18	Dengan berwirausaha saya bebas dalam mengatur keuangan dan laba yang saya dapatkan				
19	Saya tetap memilih berwirausaha walaupun penghasilan yang saya dapatkan tidak menentu				

2. Data Uji Coba Instrumen Penelitian

Responden	Nomor Butir Pertanyaan Variabel Pendidikan Kewirausahaan																		Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	46
2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	46
3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	44
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	49
5	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	55
6	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	44
7	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	42
8	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	44
9	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	39
10	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	41
11	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	47
12	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	49
13	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	4	47
14	2	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	45
15	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	43
16	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	49
17	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	2	2	2	56
18	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	47

19	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	45
20	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	45
21	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	43
22	2	3	3	3	2	2	2	3	3	1	3	2	3	3	2	2	2	3	44
23	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
24	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	43
25	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	45
26	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	44
27	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	43
28	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	43
29	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	45
30	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	50
31	1	4	4	4	3	3	4	3	3	1	2	2	3	4	3	3	3	3	53
32	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	45
33	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	43
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	53
35	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	48
36	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	48
37	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	48
38	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	41
39	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	52
40	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	43
41	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	51
42	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	4	49

43	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	47
44	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	42
45	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	46
46	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	49
47	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	69
48	3	3	4	3	4	4	2	4	4	3	2	2	3	3	4	3	2	2	55
49	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	54
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	52
51	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	57
52	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	3	3	50
53	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	2	2	2	3	3	54
54	2	3	3	3	2	2	4	2	3	2	2	2	4	2	4	3	3	4	50
55	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	46
56	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	51
57	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	58
58	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	40
59	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	2	2	3	3	3	4	55
60	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	46
61	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	41
62	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	43
63	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	4	56
64	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	58
65	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	4	3	2	4	46
66	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	46

67	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	42
68	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	51
69	3	4	4	4	3	2	4	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	51
70	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	54
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	50

Responden	Nomor Butir Pertanyaan Motivasi Berwirausaha																			Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	3	2	2	2	3	2	2	2	3	1	4	2	3	1	3	4	2	3	2	46
2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41
3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	50
4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	49
5	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	65
6	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	44
7	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	47
8	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	41
9	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	41
10	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	41
11	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	49
12	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	52
13	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	70
14	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	51
15	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	47

16	4	2	2	2	3	2	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	2	50
17	4	2	4	2	4	2	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	54
18	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	2	3	2	2	2	3	2	50
19	3	2	3	2	4	2	3	4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	49
20	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	47
21	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	46
22	3	2	4	2	4	3	3	4	2	2	4	3	3	3	4	3	2	3	2	56
23	3	2	2	2	4	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	45
24	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	42
25	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	48
26	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	41
27	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	41
28	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	49
29	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	47
30	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
31	4	2	3	1	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	63
32	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	46
33	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	51
34	3	2	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	53
35	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	51
36	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	51
37	2	2	3	2	4	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	46
38	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	47
39	4	2	3	2	3	2	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	51
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	56

41	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	44
42	4	2	4	2	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	58
43	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	55
44	3	2	4	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	55
45	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	53
46	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	52
47	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	70
48	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	71
49	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	61
50	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	54
51	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	2	4	3	66
52	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	66
53	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	51
54	4	2	4	2	3	4	3	4	4	3	4	2	3	2	4	4	2	3	3	60
55	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	53
56	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	53
57	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	65
58	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	53
59	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	54
60	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	53
61	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	54
62	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	50
63	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	63
64	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	66
65	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	71

66	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	46
67	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	44
68	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	56
69	3	2	4	1	4	2	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	56
70	4	3	3	2	4	2	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	1	4	3	59
71	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	52

No. Responden	Nomor Butir Pertanyaan Minat Berwirausaha																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	48
2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	3	3	3	2	45
3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	46
4	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	50
5	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	66
6	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	47
7	3	3	4	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	51
8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
9	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	40
10	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	45
11	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	50
12	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	50
13	3	4	4	2	3	3	4	3	4	2	3	3	2	2	2	4	3	3	3	4	61
14	3	2	3	2	2	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	53

15	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	56
16	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	52
17	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	53
18	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	56
19	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	46
20	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	46
21	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	49
22	3	2	2	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	51
23	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41
24	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	47
25	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	50
26	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	47
27	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	50
28	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	46
29	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	46
30	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	50
31	3	3	2	1	1	3	3	3	4	2	2	1	3	1	1	3	3	3	4	3	49
32	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	43
33	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	48
34	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
35	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	50
36	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	48
37	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	55
38	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	49

39	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	4	3	3	4	55
40	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	51
41	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	51
42	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	4	4	4	62
43	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	52
44	3	2	3	2	3	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	52
45	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	49
46	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	56
47	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	72
48	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	66
49	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	69
50	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	55
51	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	61
52	4	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	58
53	3	2	2	2	2	4	4	4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	4	2	53
54	4	3	4	2	3	4	3	4	4	2	2	3	3	2	2	3	3	4	4	4	63
55	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	48
56	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	58
57	3	3	4	2	4	3	3	4	4	2	2	2	3	2	2	3	3	3	4	4	60
58	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	3	50
59	3	2	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	60
60	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	56
61	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	52
62	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	51

63	4	3	3	2	2	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	62
64	4	3	3	2	2	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	62
65	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	4	2	2	2	4	4	3	4	4	60
66	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	48
67	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	47
68	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	51
69	3	2	2	1	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	50
70	3	2	3	2	2	3	3	3	4	2	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	54
71	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	47

3. Uji Validitas Instrumen

a. Variabel Pendidikan Kewirausahaan

Correlations				
		r hitung	r tabel	Keterangan
Butir_1	Pearson Correlation	,517**	0,2335	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	71		
Butir_2	Pearson Correlation	,459**	0,2335	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	71		
Butir_3	Pearson Correlation	,545**	0,2335	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	71		
Butir_4	Pearson Correlation	,534**	0,2335	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	71		
Butir_5	Pearson Correlation	,632**	0,2335	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	71		
Butir_6	Pearson Correlation	,635**	0,2335	Valid

	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	71		
Butir_7	Pearson Correlation	,553**	0,2335	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	71		
Butir_8	Pearson Correlation	,653**	0,2335	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	71		
Butir_9	Pearson Correlation	,610**	0,2335	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	71		
Butir_10	Pearson Correlation	,451**	0,2335	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	71		
Butir_11	Pearson Correlation	,464**	0,2335	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	71		
Butir_12	Pearson Correlation	,442**	0,2335	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		

	N	71		
Butir_13	Pearson Correlation	,488**	0,2335	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	71		
Butir_14	Pearson Correlation	,592**	0,2335	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	71		
Butir_15	Pearson Correlation	,625**	0,2335	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	71		
Butir_16	Pearson Correlation	,585**	0,2335	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	71		
Butir_17	Pearson Correlation	,523**	0,2335	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	71		
Butir_18	Pearson Correlation	,554**	0,2335	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	71		

b. Variabel Motivasi Berwirausaha

Correlations				
		r hitung	r tabel	Keterangan
Butir_1	Pearson Correlation	,758**	0,2335	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	71		
Butir_2	Pearson Correlation	,430**	0,2335	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	71		
Butir_3	Pearson Correlation	,793**	0,2335	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	71		
Butir_4	Pearson Correlation	,512**	0,2335	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	71		
Butir_5	Pearson Correlation	,408**	0,2335	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	71		
Butir_6	Pearson Correlation	,757**	0,2335	Valid

	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	71		
Butir_7	Pearson Correlation	,798**	0,2335	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	71		
Butir_8	Pearson Correlation	,681**	0,2335	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	71		
Butir_9	Pearson Correlation	,774**	0,2335	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	71		
Butir_10	Pearson Correlation	,740**	0,2335	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	71		
Butir_11	Pearson Correlation	,587**	0,2335	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	71		
Butir_12	Pearson Correlation	,520**	0,2335	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		

	N	71		
Butir_13	Pearson Correlation	,692**	0,2335	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	71		
Butir_14	Pearson Correlation	,522**	0,2335	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	71		
Butir_15	Pearson Correlation	,699**	0,2335	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	71		
Butir_16	Pearson Correlation	,839**	0,2335	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	71		
Butir_17	Pearson Correlation	,634**	0,2335	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	71		
Butir_18	Pearson Correlation	,771**	0,2335	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	71		

Butir_19	Pearson Correlation	,715**	0,2335	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	71		

c. Variabel Minat Berwirausaha

Correlations

		r hitung	r tabel	Keterangan
Butir_1	Pearson Correlation	,625**	0,2335	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	71		
Butir_2	Pearson Correlation	,655**	0,2335	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	71		
Butir_3	Pearson Correlation	,685**	0,2335	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	71		
Butir_4	Pearson Correlation	,480**	0,2335	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	71		

Butir_5	Pearson Correlation	,502**	0,2335	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	71		
Butir_6	Pearson Correlation	,624**	0,2335	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	71		
Butir_7	Pearson Correlation	,620**	0,2335	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	71		
Butir_8	Pearson Correlation	,673**	0,2335	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	71		
Butir_9	Pearson Correlation	,785**	0,2335	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	71		
Butir_10	Pearson Correlation	,654**	0,2335	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	71		

Butir_11	Pearson Correlation	,612**	0,2335	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	71		
Butir_12	Pearson Correlation	,587**	0,2335	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	71		
Butir_13	Pearson Correlation	,499**	0,2335	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	71		
Butir_14	Pearson Correlation	,503**	0,2335	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	71		
Butir_15	Pearson Correlation	,542**	0,2335	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	71		
Butir_16	Pearson Correlation	,598**	0,2335	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	71		

Butir_17	Pearson Correlation	,620**	0,2335	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	71		
Butir_18	Pearson Correlation	,605**	0,2335	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	71		
Butir_19	Pearson Correlation	,690**	0,2335	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	71		
Butir_20	Pearson Correlation	,740**	0,2335	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	71		

4. Uji Reabilitas Instrumen

a. Variabel Pendidikan Kewirausahaan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	18	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	18	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,742	18

b. Variabel Motivasi Berwirausaha

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	19	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	19	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,758	19

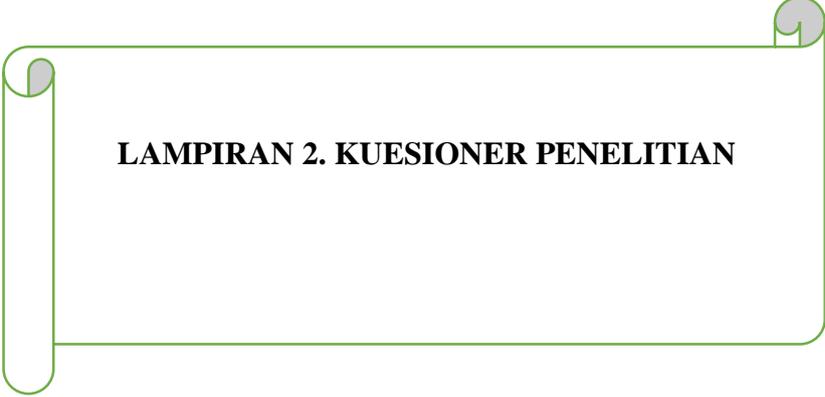
c. Variabel Minat Berwirausaha

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	19	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,753	20



LAMPIRAN 2. KUESIONER PENELITIAN

KUESIONER PENELITIAN

Petunjuk pengisian kuesioner:

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama
3. Isilah kuesioner sesuai dengan kenyataan pada diri Sudara
4. Berilah tanda centang (√) pada salah satu alternatif jawaban yang Saudara anggap paling sesuai dengan diri Saudara. Adapun alternatif jawaban yang tersedia antara lain:

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

5. Tidak diperkenankan memilih jawaban lebih dari satu dalam satu pernyataan.

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Berikut daftar pertanyaan yang perlu dijawab. Selamat mengerjakan!

1. Minat berwirausaha

NO	PERTANYAAN	SL	SR	KK	TP
1	Saya merasa senang terlibat dalam aktifitas wirausaha				
2	Berwirausaha adalah pekerjaan utama yang akan saya tekuni				
3	Saya selalu mencari ide untuk melakukan usaha				
4	Saya menghadiri acara seminar/workshop tentang kewirausahaan untuk menambah wawasan				
5	Saya sudah memiliki/merintis usaha sendiri sebagai salah satu cara meningkatkan kemampuan dalam berwirausaha				
6	Saya selalu merasa senang ketika memperoleh pengetahuan baru tentang kewirausahaan				
7	Saya selalu antusias dalam mengikuti pembelajaran untuk mendapatkan pengetahuan lebih banyak tentang kewirausahaan				
8	Saya senang bertukar pendapat bersama teman tentang kewirausahaan				
9	Kesuksesan orang dalam berwirausaha membuat saya lebih tertarik untuk melakukan usaha				
10	Saya senang bertanya kepada guru diluar jam pelajaran tentang kewirausahaan untuk meningkatkan pengetahuan yang saya miliki				
11	Saya sering membaca buku tentang kewirausahaan dipergustakaan untuk menambah pengetahuan yang saya butuhkan.				
12	Saya membaca artikel tentang pengusaha sukses untuk lebih menginspirasi dalam berwirausaha				

13	Saya mengaplikasikan sifat-sifat wirausaha dalam kehidupan sehari-hari				
14	Saya mengikuti komunitas/organisasi tentang kewirausahaan untuk menambah wawasan				
15	Saya sering mengikuti seminar kewirausahaan agar terinspirasi untuk berwirausaha				
16	Saya memiliki keyakinan bahwa dengan berwirausaha dapat memenuhi kebutuhan hidup saya				
17	Saya tertarik dalam mengamati/menganalisa perjalanan pembisnis yang sukses untuk menumbuhkan jiwa berwirausaha				
18	Saya merasa risiko dalam berwirausaha bukanlah hambatan namun adalah tantangan yang mampu menjadi sebuah peluang baru				
19	Saya puas terhadap diri sendiri ketika sukses dalam berwirausaha dengan kemampuan yang saya miliki				
20	Saya ingin selalu mengasah ketrampilan dalam berwirausaha agar sukses dalam menjalankan usaha				

2. Pendidikan Kewirausahaan

NO	PERTANYAAN	SL	SR	KK	TP
1	Saya memahami isi silabus kewirausahaan				
2	Guru memberikan materi pembelajaran sesuai dengan silabus kewirausahaan				
3	Isi silabus sudah mencakup tujuan pendidikan kewirausahaan yang akan dicapai				
4	Metode yang disampaikan guru saat mengajar sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran				
5	Saya senang dengan metode yang digunakan guru saat pembelajaran kewirausahaan				
6	Saya lebih menguasai materi yang disampaikan guru dengan metode ceramah				

7	Saya suka melakukan praktik berwirausaha dengan segala waktu dan biaya yang diperlukan				
8	Metode yang digunakan oleh guru saat pelajaran membuat saya paham tentang konsep kewirausahaan				
9	Penyampaian materi yang beragam membuat saya memperhatikan sepenuhnya dengan pembelajaran yang disampaikan				
10	Sekolah menyediakan sarana untuk melakukan praktik berwirausaha				
11	Saya menggunakan sarana yang ada untuk dimanfaatkan dalam praktik berwirausaha				
12	Saya memanfaatkan <i>Business center</i> / kantin secara mandiri untuk digunakan sebagai tempat penitipan usaha yang saya miliki				
13	Terdapat ekstrakurikuler /pelatihan/ wadah di sekolah sebagai sarana peserta didik untuk praktik berwirausaha				
14	Kondisi lingkungan tempat saya tinggal sangat startegis untuk mendirikan usaha				
15	Orang tua saya mendukung saya untuk berwirausaha				
16	Saya terdorong untuk berwirausaha karena peluang disekitar saya sangat mendukung				
17	Saya memilih berwirausaha dari sekarang karena tersedianya tempat untuk melatih berwirausaha di sekolah				
18	Saya terdorong untuk berwirausaha dari sekarang karena dengan berwirausaha dapat membantu meringankan kebutuhan hidup saya				

3. Motivasi Berwirausaha.

NO	PERTANYAAN	SL	SR	KK	TP
1	Berwirausaha akan menjadikan saya mandiri				
2	Saya merasa sudah memiliki kemampuan yang dibutuhkan untuk berwirausaha				
3	Saya merasa puas jika dapat memenuhi kebutuhan hidup dengan cara berwirausaha				
4	Saya memilih berwirausaha karena saya tidak senang bekerja dengan terikat peraturan				
5	Saya lebih senang bekerja dengan keinginan saya sendiri				
6	Berwirausaha merupakan hal yang saya impikan				
7	Saya memilih berwirausaha karena dapat menentukan sendiri laba yang akan diperoleh				
8	Mendapatkan laba yang besar merupakan dorongan saya untuk berwirausaha				
9	Saya memilih menjadi seorang wirausaha yang sukses agar dapat membantu orang lain				
10	Saya siap untuk berwirausaha dengan segala risiko yang mungkin terjadi				
11	Berwirausaha adalah salah satu cara untuk membantu dalam mengurangi pengangguran				
12	Saya adalah orang yang kreatif yang mempunyai banyak ide untuk menciptakan produk baru				
13	Saya yakin menjadi seorang wirausaha akan meningkatkan status sosial				
14	Saya memilih berwirausaha karena keterbatasan lapangan pekerjaan saat ini				
15	Saya memilih berwirausaha agar produk yang saya ciptakan dapat dikenal oleh masyarakat				
16	Saya terdorong untuk berwirausaha karena melihat orang sukses dalam menjalankan usahanya				

17	Saya memilih berwirausaha agar memperlihatkan kemampuan saya dalam berwirausaha tidak diragukan lagi				
18	Dengan berwirausaha saya bebas dalam mengatur keuangan dan laba yang saya dapatkan				
19	Saya tetap memilih berwirausaha walaupun penghasilan yang saya dapatkan tidak menentu				

LAMPIRAN 3. REKAPITULASI PENYEBARAN KUESIONER PENELITIAN

- 
- 1. Data Hasil Penyebaran Kuesioner Penelitian**
 - 2. Tabulasi Data Pokok**

1. Data Hasil Penelitian

Responden	Variabel Pendidikan Kewirausahaan Nomer Butir Pertanyaan																		Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	49
2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	46
3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	58
4	2	3	3	3	1	3	3	1	1	3	4	3	3	2	4	3	4	4	50
5	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	47
6	2	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	48
7	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	51
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	47
9	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	43
10	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	61
11	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	43
12	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	44
13	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	43
14	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	49
15	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	47
16	2	2	2	4	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	4	3	4	4	49
17	2	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	4	3	3	2	53
18	2	2	3	2	2	2	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	53
19	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	39

20	2	1	2	1	1	3	3	1	3	1	1	1	3	2	2	2	2	3	34
21	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	53
22	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	42
23	2	3	3	2	1	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	46
24	3	3	4	2	2	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	59
25	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	34
26	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
27	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	48
28	2	2	3	4	3	2	4	2	4	2	3	2	4	2	1	2	2	3	47
29	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	2	2	4	2	2	58
30	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	47
31	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	40
32	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	4	2	4	3	2	4	49
33	2	2	3	2	1	1	3	1	1	2	2	2	1	2	4	3	1	4	37
34	2	2	3	2	1	1	3	1	1	2	2	2	1	2	4	3	1	4	37
35	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	46
36	2	2	1	1	1	1	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	35
37	2	3	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	1	1	3	2	2	2	37
38	2	1	2	1	2	1	3	1	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	37
39	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	49
40	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	48
41	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	1	3	4	4	4	3	4	51
42	1	1	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	1	4	2	2	3	42
43	1	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	46
44	2	3	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	39

45	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	40
46	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	44
47	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	4	2	2	4	3	2	2	4	46
48	2	2	2	3	1	1	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	39
49	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	4	4	4	4	51
50	2	2	3	1	1	3	3	2	2	3	2	2	4	4	3	3	2	3	45
51	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	49
52	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	2	3	48
53	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	47
54	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	41
55	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	42
56	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	45
57	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	4	41
58	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	42
59	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	39
60	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	45
61	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	58
62	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	56
63	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	2	3	4	3	2	3	52
64	2	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	54
65	2	4	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
66	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	44
67	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	48
68	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	46
69	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	50

70	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	48
71	1	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	1	1	2	3	3	2	3	50
72	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	47
73	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	42
74	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	42
75	3	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	3	2	2	2	48
76	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	48
77	2	2	3	3	2	1	2	3	3	2	2	2	3	2	4	3	2	4	45
78	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	52
79	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	50
80	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	45
81	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	49
82	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	47
83	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	40
84	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	42
85	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	46
86	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	52
87	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	51
88	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	49
89	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	4	3	3	4	53
90	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	42

No. Responden	Variabel Motivasi Berwirausaha Nomer Butir Pertanyaan																			Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	52
2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	48
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	55
4	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	2	60
5	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	51
6	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	61
7	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	53
8	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	42
9	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	68
10	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	68
11	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	47
12	3	3	3	2	4	1	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	54
13	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	51
14	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	2	3	52
15	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	46
16	4	3	4	2	2	2	2	4	3	2	4	2	4	2	3	3	3	4	2	55
17	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	4	65
18	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
19	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	42
20	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	60
21	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	57
22	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	2	52

23	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	55
24	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	59
25	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	64
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
27	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	54
28	3	3	2	1	3	1	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	49
29	4	2	3	2	4	2	2	2	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	53
30	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	49
31	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	50
32	4	2	3	3	4	3	4	3	4	2	4	2	3	2	4	3	3	3	2	58
33	4	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	61
34	4	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	61
35	3	1	3	3	3	4	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	1	3	51
36	3	2	3	2	4	2	2	3	3	2	4	2	3	2	3	3	2	3	2	50
37	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	46
38	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	56
39	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	61
40	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	54
41	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	69
42	3	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	2	63
43	3	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	1	62
44	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	47
45	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	47
46	3	2	3	2	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	51
47	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	55

48	4	2	3	3	4	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	59
49	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	69
50	4	1	2	3	1	4	3	2	4	2	4	3	4	3	2	3	2	3	2	52
51	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	47
52	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	57
53	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	51
54	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	67
55	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	2	2	2	2	2	3	51
56	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	50
57	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	63
58	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	61
59	3	1	3	2	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	43
60	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	2	2	2	2	2	3	51
61	4	3	3	2	3	2	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	51
62	4	3	4	2	3	2	3	3	2	2	4	2	3	2	3	3	2	3	1	51
63	4	3	4	2	2	2	2	2	4	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	55
64	4	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	58
65	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	62
66	3	2	4	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	49
67	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	58
68	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	51
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	54
70	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	50
71	3	3	3	2	4	2	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	58
72	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	47

73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
75	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	4	2	4	2	2	3	3	3	2	49
76	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
77	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	68
78	4	2	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	4	2	3	3	3	2	2	55
79	4	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	51
80	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	54
81	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	44
82	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	50
83	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	47
84	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	47
85	3	2	3	2	4	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	51
86	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	53
87	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
88	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	58
89	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	1	69
90	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	1	58

No. Responden	Variabel Minat Berwirausaha Nomer Butir Pertanyaan																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	47
2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	52
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	62
4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	72
5	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	54
6	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	48
7	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	56
8	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44
9	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	71
10	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	68
11	3	2	3	2	2	3	3	4	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	49
12	4	1	3	2	3	3	2	3	1	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	51
13	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	49
14	3	3	3	2	2	4	4	3	3	2	3	2	3	2	2	4	3	3	4	4	59
15	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	46
16	3	2	3	2	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	57
17	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	60
18	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	67
19	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	51
20	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	4	3	4	4	3	54
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	59
22	4	2	3	1	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	49

23	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
24	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	4	3	4	4	4	66
25	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	50
26	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	59
27	4	4	4	1	3	4	4	3	4	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	64
28	3	2	3	2	2	4	3	4	4	2	3	2	3	2	2	3	2	4	4	4	58
29	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	2	49
30	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	4	2	3	3	4	55
31	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	51
32	4	4	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	61
33	3	2	4	2	2	3	3	3	3	2	1	1	3	1	2	3	3	3	3	3	50
34	3	2	4	2	2	3	3	3	3	2	1	1	3	1	2	3	3	3	3	3	50
35	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	56
36	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	47
37	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	48
38	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	52
39	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	54
40	4	3	4	2	2	4	3	3	4	2	3	2	2	2	2	4	2	3	3	3	57
41	4	2	3	2	3	4	4	3	4	1	2	2	3	2	2	4	3	2	4	4	58
42	4	2	3	2	2	4	4	4	4	3	1	4	3	2	2	4	4	2	3	4	61
43	4	2	3	2	2	4	4	4	4	3	1	4	3	2	2	4	4	2	3	4	61
44	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	49
45	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	49
46	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	53
47	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	53

48	4	3	3	2	1	3	2	3	3	2	1	2	2	1	2	3	3	3	3	4	50
49	4	4	4	2	2	3	3	2	4	2	2	3	3	2	2	4	4	3	4	4	61
50	4	2	3	2	2	4	3	2	3	1	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	54
51	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	51
52	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	52
53	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	47
54	4	3	4	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	70
55	4	2	3	2	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	51
56	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	53
57	4	3	3	3	2	4	4	4	4	2	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	68
58	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	53
59	3	2	3	3	2	4	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	55
60	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	52
61	4	2	4	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	4	4	60
62	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	4	3	3	4	3	53
63	3	3	3	2	2	4	3	3	4	2	2	3	3	1	2	3	3	4	4	4	58
64	3	2	3	2	2	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	55
65	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	55
66	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	50
67	3	2	2	1	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	48
68	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	57
69	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	54
70	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	56
71	3	2	3	1	2	4	3	3	3	3	2	3	3	1	2	4	3	3	3	3	54
72	3	2	3	2	2	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	52

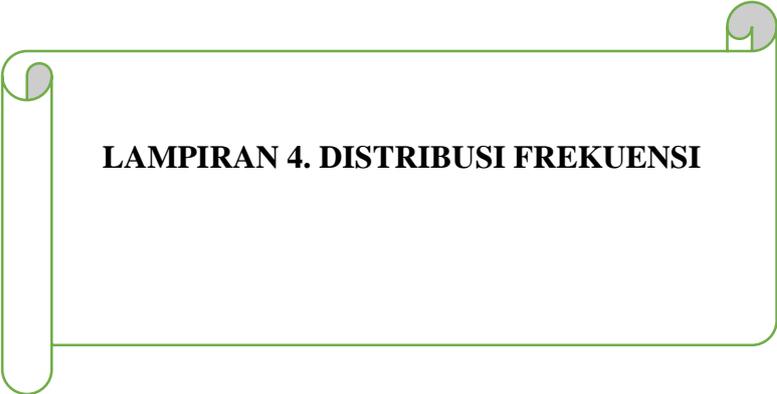
73	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	52
74	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	54
75	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	4	3	4	3	3	50
76	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	61
77	3	4	3	2	2	3	3	3	4	2	2	2	3	2	2	4	3	4	3	3	57
78	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	4	4	4	4	57
79	4	3	4	2	3	4	3	3	4	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	58
80	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	3	3	3	44
81	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	4	3	3	52
82	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	56
83	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	58
84	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	49
85	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	51
86	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	56
87	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	57
88	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	51
89	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	56
90	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	50

2. Tabulasi Data Pokok

Responden	Minat Berwirausaha	Pendidikan Kewirausahaan	Motivasi Berwirausaha
1	47	49	52
2	52	46	48
3	62	58	55
4	72	50	60
5	54	47	51
6	48	48	61
7	56	51	53
8	44	47	42
9	71	43	68
10	68	61	68
11	49	43	47
12	51	44	54
13	49	43	51
14	59	49	52
15	46	47	46
16	57	49	55
17	60	53	65
18	67	53	73
19	51	39	42
20	54	34	60
21	59	53	57
22	49	42	52
23	61	46	55
24	66	59	59
25	50	34	64
26	59	52	57
27	64	48	54
28	58	47	49
29	49	58	53
30	55	47	49
31	51	40	50
32	61	49	58
33	50	37	61
34	50	37	61
35	56	46	51
36	47	35	50
37	48	37	46
38	52	37	56
39	54	49	61
40	57	48	54
41	58	51	69

42	61	42	63
43	61	46	62
44	49	39	47
45	49	40	47
46	53	44	51
47	53	46	55
48	50	39	59
49	61	51	69
50	54	45	52
51	51	49	47
52	52	48	57
53	47	47	51
54	70	41	67
55	51	42	51
56	53	45	50
57	68	41	63
58	53	42	61
59	55	39	43
60	52	45	51
61	60	58	51
62	53	56	51
63	58	52	55
64	55	54	58
65	55	54	62
66	50	44	49
67	48	48	58
68	57	46	51
69	54	50	54
70	56	48	50
71	54	50	58
72	52	47	47
73	52	42	57
74	54	42	57
75	50	48	49
76	61	48	59
77	57	45	68
78	57	52	55
79	58	50	51
80	44	45	54
81	52	49	44
82	56	47	50
83	58	40	47
84	49	42	47
85	51	46	51

86	56	52	53
87	57	51	55
88	51	49	58
89	56	53	69
90	50	42	58
Jumlah	4935	4187	4941



LAMPIRAN 4. DISTRIBUSI FREKUENSI

Statistics

		Pendidikan_Ke wirausahaan	Motivasi_Berwir usaha	Minat_Berwirau saha
N	Valid	90	90	90
	Missing	0	0	0
Mean		46,52	54,90	54,83
Std. Error of Mean		,602	,715	,630
Median		47,00	54,00	54,00
Mode		42 ^a	51	49 ^a
Std. Deviation		5,713	6,786	5,978
Variance		32,634	46,046	35,736
Range		27	31	28
Minimum		34	42	44
Maximum		61	73	72
Sum		4187	4941	4935

Pendidikan_Kewirausahaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	34	2	2,2	2,2	2,2
	35	1	1,1	1,1	3,3
	37	4	4,4	4,4	7,8
	39	4	4,4	4,4	12,2
	40	3	3,3	3,3	15,6
	41	2	2,2	2,2	17,8
	42	8	8,9	8,9	26,7
	43	3	3,3	3,3	30,0
	44	3	3,3	3,3	33,3
	45	5	5,6	5,6	38,9
	46	7	7,8	7,8	46,7
	47	8	8,9	8,9	55,6
	48	8	8,9	8,9	64,4
	49	8	8,9	8,9	73,3
	50	4	4,4	4,4	77,8

51	4	4,4	4,4	82,2
52	4	4,4	4,4	86,7
53	4	4,4	4,4	91,1
54	2	2,2	2,2	93,3
56	1	1,1	1,1	94,4
58	3	3,3	3,3	97,8
59	1	1,1	1,1	98,9
61	1	1,1	1,1	100,0
Total	90	100,0	100,0	

Motivasi_Berwirausaha

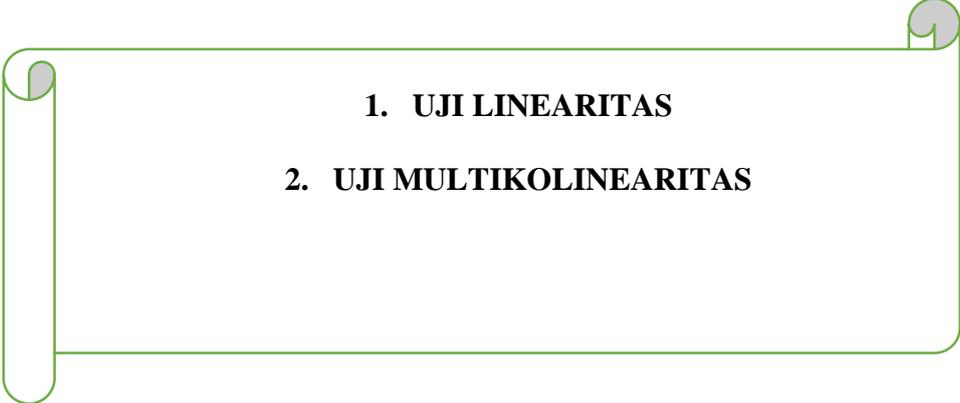
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 42	2	2,2	2,2	2,2
43	1	1,1	1,1	3,3
44	1	1,1	1,1	4,4
46	2	2,2	2,2	6,7
47	7	7,8	7,8	14,4
48	1	1,1	1,1	15,6
49	4	4,4	4,4	20,0
50	5	5,6	5,6	25,6
51	12	13,3	13,3	38,9
52	4	4,4	4,4	43,3
53	3	3,3	3,3	46,7
54	5	5,6	5,6	52,2
55	7	7,8	7,8	60,0
56	1	1,1	1,1	61,1
57	5	5,6	5,6	66,7
58	6	6,7	6,7	73,3
59	3	3,3	3,3	76,7
60	2	2,2	2,2	78,9
61	5	5,6	5,6	84,4
62	2	2,2	2,2	86,7
63	2	2,2	2,2	88,9

64	1	1,1	1,1	90,0
65	1	1,1	1,1	91,1
67	1	1,1	1,1	92,2
68	3	3,3	3,3	95,6
69	3	3,3	3,3	98,9
73	1	1,1	1,1	100,0
Total	90	100,0	100,0	

Minat_Berwirausaha

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	44	2	2,2	2,2	2,2
	46	1	1,1	1,1	3,3
	47	3	3,3	3,3	6,7
	48	3	3,3	3,3	10,0
	49	7	7,8	7,8	17,8
	50	7	7,8	7,8	25,6
	51	7	7,8	7,8	33,3
	52	7	7,8	7,8	41,1
	53	5	5,6	5,6	46,7
	54	7	7,8	7,8	54,4
	55	4	4,4	4,4	58,9
	56	6	6,7	6,7	65,6
	57	6	6,7	6,7	72,2
	58	5	5,6	5,6	77,8
	59	3	3,3	3,3	81,1
	60	2	2,2	2,2	83,3
	61	6	6,7	6,7	90,0
	62	1	1,1	1,1	91,1
	64	1	1,1	1,1	92,2
	66	1	1,1	1,1	93,3
	67	1	1,1	1,1	94,4
	68	2	2,2	2,2	96,7
	70	1	1,1	1,1	97,8

71	1	1,1	1,1	98,9
72	1	1,1	1,1	100,0
Total	90	100,0	100,0	

LAMPIRAN 5. UJI PRASYARAT ANALISI

1. UJI LINEARITAS

2. UJI MULTIKOLINEARITAS

1. Uji Linearitas

a. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirusaha

Report

Y

X1	Mean	N	Std. Deviation
34	52,00	2	2,828
35	47,00	1	.
37	50,00	4	1,633
39	51,25	4	2,630
40	52,67	3	4,726
41	69,00	2	1,414
42	52,38	8	3,926
43	56,33	3	12,702
44	51,33	3	1,528
45	52,00	5	4,848
46	55,86	7	4,100
47	51,50	8	5,182
48	54,50	8	6,000
49	54,00	8	4,690
50	59,50	4	8,544
51	58,00	4	2,160
52	57,50	4	1,291
53	60,50	4	4,655
54	55,00	2	,000
56	53,00	1	.
58	57,00	3	7,000
59	66,00	1	.
61	68,00	1	.
Total	54,83	90	5,978

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	1472,018	22	66,910	2,624	,001
		Linearity	447,320	1	447,320	17,542	,000
		Deviation from Linearity	1024,698	21	48,795	1,914	,024
Within Groups			1708,482	67	25,500		
Total			3180,500	89			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X1	,375	,141	,680	,463

b. Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha

Report

Y	X2	Mean	N	Std. Deviation
	42	47,50	2	4,950
	43	55,00	1	.
	44	52,00	1	.
	46	47,00	2	1,414
	47	51,00	7	3,317
	48	52,00	1	.
	49	53,25	4	3,948
	50	52,60	5	3,782
	51	53,42	12	3,801
	52	52,25	4	5,377
	53	53,67	3	4,041
	54	54,00	5	7,382
	55	57,86	7	2,968
	56	52,00	1	.
	57	55,20	5	3,564
	58	53,17	6	4,622
	59	59,00	3	8,185

60	63,00	2	12,728
61	51,00	5	2,449
62	58,00	2	4,243
63	64,50	2	4,950
64	50,00	1	.
65	60,00	1	.
67	70,00	1	.
68	65,33	3	7,371
69	58,33	3	2,517
73	67,00	1	.
Total	54,83	90	5,978

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups (Combined)	1793,393	26	68,977	3,133	,000
	Linearity	929,297	1	929,297	42,207	,000
	Deviation from Linearity	864,096	25	34,564	1,570	,077
	Within Groups	1387,107	63	22,018		
	Total	3180,500	89			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X2	,541	,292	,751	,564

2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	17,525	5,381		3,257	,002		
	X1	,296	,091	,283	3,259	,002	,964	1,037
	X2	,429	,076	,487	5,614	,000	,964	1,037

a. Dependent Variable: Y (Minat Berwirausaha)

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	X1	X2
1	1	2,982	1,000	,00	,00	,00
	2	,012	15,776	,00	,58	,60
	3	,006	22,484	1,00	,41	,39

a. Dependent Variable: Y (Minat Berwirausaha)

LAMPIRAN 6. ANALISIS DATA PENELITIAN

- 1. UJI HIPOTESIS**
- 2. SUMBANGAN RELATIF DAN SUMBANGAN EFEKTIF**

1. Uji Hipotesis

a. Hipotesis Pertama

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,375 ^a	,141	,131	5,573

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	447,320	1	447,320	14,402	,000 ^b
	Residual	2733,180	88	31,059		
	Total	3180,500	89			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36,576	4,847		7,547	,000
	X1	,392	,103	,375	3,795	,000

a. Dependent Variable: Y

b. Hipotesis Kedua

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,541 ^a	,292	,284	5,058

a. Predictors: (Constant), X2

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	929,297	1	929,297	36,326	,000 ^b
	Residual	2251,203	88	25,582		
	Total	3180,500	89			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28,690	4,370		6,565	,000
	X2	,476	,079	,541	6,027	,000

a. Dependent Variable: Y

c. Hipotesis Ketiga

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,608 ^a	,369	,355	4,802

a. Predictors: (Constant), X2, X1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1174,200	2	587,100	25,459	,000 ^b
	Residual	2006,300	87	23,061		
	Total	3180,500	89			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,525	5,381		3,257	,002
	X1	,296	,091	,283	3,259	,002
	X2	,429	,076	,487	5,614	,000

a. Dependent Variable: Y

2. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17,525	5,381		3,257	,002
Pendidikan_Kewirausahaan	,296	,091	,283	3,259	,002
Motivasi_Berwirausaha	,429	,076	,487	5,614	,000

a. Dependent Variable: Minat_berwirausaha

Responden	X1	X2	Y	X ₁ Y	X ₂ Y
1	49	52	47	2303	2444
2	46	48	52	2392	2496
3	58	55	62	3596	3410
4	50	60	72	3600	4320
5	47	51	54	2538	2754
6	48	61	48	2304	2928
7	51	53	56	2856	2968
8	47	42	44	2068	1848
9	43	68	71	3053	4828
10	61	68	68	4148	4624
11	43	47	49	2107	2303
12	44	54	51	2244	2754
13	43	51	49	2107	2499
14	49	52	59	2891	3068
15	47	46	46	2162	2116
16	49	55	57	2793	3135
17	53	65	60	3180	3900
18	53	73	67	3551	4891
19	39	42	51	1989	2142
20	34	60	54	1836	3240
21	53	57	59	3127	3363
22	42	52	49	2058	2548
23	46	55	61	2806	3355
24	59	59	66	3894	3894
25	34	64	50	1700	3200
26	52	57	59	3068	3363
27	48	54	64	3072	3456

28	47	49	58	2726	2842
29	58	53	49	2842	2597
30	47	49	55	2585	2695
31	40	50	51	2040	2550
32	49	58	61	2989	3538
33	37	61	50	1850	3050
34	37	61	50	1850	3050
35	46	51	56	2576	2856
36	35	50	47	1645	2350
37	37	46	48	1776	2208
38	37	56	52	1924	2912
39	49	61	54	2646	3294
40	48	54	57	2736	3078
41	51	69	58	2958	4002
42	42	63	61	2562	3843
43	46	62	61	2806	3782
44	39	47	49	1911	2303
45	40	47	49	1960	2303
46	44	51	53	2332	2703
47	46	55	53	2438	2915
48	39	59	50	1950	2950
49	51	69	61	3111	4209
50	45	52	54	2430	2808
51	49	47	51	2499	2397
52	48	57	52	2496	2964
53	47	51	47	2209	2397
54	41	67	70	2870	4690
55	42	51	51	2142	2601
56	45	50	53	2385	2650
57	41	63	68	2788	4284
58	42	61	53	2226	3233
59	39	43	55	2145	2365
60	45	51	52	2340	2652
61	58	51	60	3480	3060
62	56	51	53	2968	2703
63	52	55	58	3016	3190
64	54	58	55	2970	3190
65	54	62	55	2970	3410
66	44	49	50	2200	2450
67	48	58	48	2304	2784
68	46	51	57	2622	2907
69	50	54	54	2700	2916
70	48	50	56	2688	2800
71	50	58	54	2700	3132

72	47	47	52	2444	2444
73	42	57	52	2184	2964
74	42	57	54	2268	3078
75	48	49	50	2400	2450
76	48	59	61	2928	3599
77	45	68	57	2565	3876
78	52	55	57	2964	3135
79	50	51	58	2900	2958
80	45	54	44	1980	2376
81	49	44	52	2548	2288
82	47	50	56	2632	2800
83	40	47	58	2320	2726
84	42	47	49	2058	2303
85	46	51	51	2346	2601
86	52	53	56	2912	2968
87	51	55	57	2907	3135
88	49	58	51	2499	2958
89	53	69	56	2968	3864
90	42	58	50	2100	2900
Jumlah	4187	4941	4935	230727	272883

Diketahui:

$$\sum x_1y = 230.727$$

$$\alpha_1 \sum x_1y = 68295,192$$

$$\sum x_2y = 272.883$$

$$\alpha_2 \sum x_2y = 117066,807$$

$$\alpha_1 = 0,296$$

$$JK_{reg} = 185361,999$$

$$\alpha_2 = 0,429$$

$$R^2 = 0,369$$

Rumus:

$$SR\% = \alpha_1 \sum x_1y : JK_{reg} \times 100\%$$

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Perhitungan:

- Sumbangan Relatif Variabel Pendidikan Kewirausahaan

$$SR\% = 68295,192 : 185361,999 \times 100\%$$

$$= \mathbf{36,84\%}$$

- Sumbangan Relatif Variabel Motivasi Berwirausaha

$$SR\% = 117066,807 : 185361,999 \times 100\%$$

$$= \mathbf{63,16\%}$$

- Sumbangan Efektif Variabel Pendidikan kewirausahaan
SE% = $36,84\% \times 0,369$
= **13,59%**
- Sumbangan Efektif Variabel Motivasi Berwirausaha
SE% = $63,16\% \times 0,369$
= **23,31%**



LAMPIRAN 7. SURAT-SURAT



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 740/UN34.18/PP.07.02/2018

15 Maret 2018

Lampiran : -

Hal : **Permohonan Ijin Uji Instrumen Penelitian**

**Yth . SMK N 1 Depok
Jl. Ring Road Utara No.6, Maguwoharjo, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah
Istimewa Yogyakarta 55282**

Kami sampaikan dengan hormat kepada Ibu/Bapak, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Nurul Ramadhani
NIM : 14802244003
Prodi/Jurusan : Pendidikan Administrasi Perkantoran - S1
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Godean
Waktu Uji Instrumen : Kamis - Sabtu, 15 - 31 Maret 2018

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan ijin dan bantuan seperlunya.

Atas ijin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan I

Tembusan :
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
NIP. 196904141994031002

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 560/UN34.18/PP.07.0.2/2018

23 Maret 2018

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Ijin Penelitian**

**Yth . Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta
Jalan Jend. Sudirman No.5, Cokrodiningratan, Jetis, Kota Yogyakarta, Daerah
Istimewa Yogyakarta 55233**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nurul Ramadhani
NIM : 14802244003
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran - S1
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK N 1 Godean
Tujuan : Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi
Waktu Penelitian : Senin - Jumat, 26 Maret - 6 April 2018

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan I

Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
NIP. 196904141994031002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
 Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 28 Maret 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/3823/Kesbangpol/2018
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Pendidikan,
 Pemuda, dan Olahraga DIY

di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri
 Yogyakarta
 Nomor : 560/UN34.18/pp.07.0.2/2018
 Tanggal : 23 Maret 2018
 Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul proposal: **"PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PESERTA DIDIK KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK N 1 GODEAN"** kepada :

Nama : NURUL RAHMADHANI
 NIM : 14802244003
 No. HP/Identitas : 08994271866 / 3401095302960002
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Administrasi Perkantoran
 Fakultas/PT : Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
 Lokasi Penelitian : SMK N 1 Godean
 Waktu Penelitian : 1 April 2018 s.d. 30 Mei 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA

Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 541322, Fax. 541322
 web : www.dikpora.jogjapro.go.id, email : dikpora@jogjapro.go.id, Kode Pos 55166

Yogyakarta, 29 Maret 2018

Nomor : 070/3573
 Lamp : -
 Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.
 Kepala SMK Negeri 1 Godean

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta nomor: 074/3823/Kesbangpol/2018 tanggal 28 Maret 2018 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan ijin rekomendasi penelitian kepada:

Nama : Nurul Rahmadhani
 NIM : 14802244003
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Administrasi Perkantoran
 Fakultas : Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
 Judul : PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PESERTA DIDIK KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK N 1 GODEAN
 Lokasi : SMK Negeri 1 Godean
 Waktu : 1 April 2018 s.d 30 Mei 2018

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.

a.n Kepala
 Dir. Kepala Bidang Perencanaan dan Standarisasi



Didik Wardaya, SE., M.Pd.
 NIP. 19660830 198602 1 002

Tembusan Yth :

1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Dikmenti Dikpora DIY



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 856/UN34.18/PP.07.02/2018

23 Maret 2018

Lamp. : -

Hal : **Ijin Penelitian**

**Yth . SMK N 1 Godean
Kowan, Sidoagung, Godean, Sleman, DIY**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nurul Ramadhani
NIM : 14802244003
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran - SI
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK N 1 Godean
Tujuan : Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi
Waktu Penelitian : Senin - Jumat, 26 Maret - 6 April 2018

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan I

Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
NIP. 196904141994031002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
 DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SMK NEGERI 1 GODEAN
 BIDANG KEAHLIAN: BISNIS DAN MANAJEMEN &
 TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
 Kowanan, Sidoagung, Godean, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55564 Telp./Fax. 0274-798274
 email: smkn1godean@yahoo.com website: www.smkn1godean.net

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/525

Yang bertanda tangan dibawah ini :

- a. Nama : Drs. Agus Waluyo, M.Eng
- b. NIP : 19651227 199412 1 002
- c. Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

- a. Nama : Nurul Ramadhani
- b. NIM : 14802244003
- c. Prodi/Jurusan : Pendidikan Administrasi Perkantoran
- d. Fakultas : Ekonomi
- e. Maksud : Telah melakukan Rekomendasi Penelitian di SMK Negeri 1 Godean dengan judul "PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PESERTA DIDIK KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 1 GODEAN"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai sebagaimana mestinya.



Godean, 18 April 2018
 Kepala Sekolah

Drs. Agus Waluyo, M.Eng
 NIP. 19651227 199412 1 002